

PANDUAN PENELITIAN DOSEN



**PROGRAM STUDI
SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN
TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SARJANA FISIOTERAPI**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT**

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

KETUA STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Panduan Penelitian Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Panduan ini merupakan wujud komitmen institusi dalam menguatkan peran penelitian sebagai salah satu pilar utama pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Penelitian dosen memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, serta kontribusi nyata terhadap pelayanan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, STIKES Panrita Husada Bulukumba memandang perlu adanya panduan yang sistematis, terarah, dan bermutu sebagai acuan bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengembangkan penelitian secara berkelanjutan.

Panduan Penelitian Dosen ini disusun selaras dengan visi STIKES Panrita Husada Bulukumba, yaitu *menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat pada tahun 2030*. Panduan ini juga dirancang untuk mendukung sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi, serta kebutuhan akreditasi dan peningkatan reputasi institusi.

Kami berharap panduan ini dapat menjadi rujukan utama bagi dosen dalam melaksanakan penelitian yang bermutu, beretika, inovatif, dan berdampak. Dengan penerapan panduan ini secara konsisten, diharapkan budaya riset di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba semakin kuat dan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada LP2M serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam mewujudkan STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai perguruan tinggi kesehatan yang unggul dan berdaya saing.



Bulukumba, Februari 2026
Ketua STIKES

Dr. Muriyati, S.Kep, Ns, M.Kes

NIDN: 0926097701

SAMBUTAN

KEPALA LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(LP2M)

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, **Panduan Penelitian Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba** ini dapat disusun sebagai pedoman resmi dalam penyelenggaraan penelitian dosen yang bermutu, beretika, dan berkelanjutan.

Panduan ini disusun sebagai upaya strategis LP2M dalam memperkuat tata kelola penelitian dosen agar selaras dengan visi STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Kehadiran panduan ini diharapkan dapat memberikan arah yang jelas bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, serta mengembangkan penelitian yang terintegrasi dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

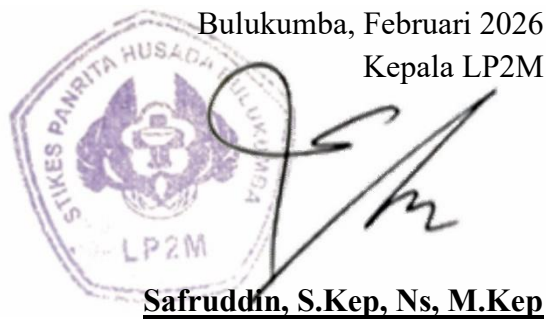
LP2M berkomitmen untuk mendorong penelitian dosen yang tidak hanya berorientasi pada luaran akademik, tetapi juga memiliki dampak nyata bagi peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, panduan ini dirancang dengan memperhatikan prinsip penjaminan mutu internal, siklus PPEPP, serta kebutuhan akreditasi dan pengembangan institusi ke depan.

Melalui panduan ini, LP2M berharap dosen dapat lebih terarah dalam memilih skema penelitian, memenuhi target luaran, serta mengembangkan penelitian secara berkelanjutan dan kolaboratif. LP2M juga berkomitmen untuk terus memberikan pendampingan, fasilitasi, dan evaluasi guna meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian dosen.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba serta seluruh dosen dan pihak terkait yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga panduan ini dapat dimanfaatkan secara optimal dan menjadi pijakan bersama dalam membangun budaya riset yang unggul, berkarakter, dan berdampak bagi masyarakat.

Bulukumba, Februari 2026

Kepala LP2M

The image shows a purple official stamp of STIKES Panrita Husada Bulukumba LP2M. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink. Below the stamp, the name 'Safruddin, S.Kep, Ns, M.Kep' is printed in bold black text.

Safruddin, S.Kep, Ns, M.Kep

NIDN: 0001128108

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian	2
D. Peran Dosen dalam Penelitian dan tridarma	3
E. Prinsip Penelitian Kesehatan Berkarakter	4

BAB II. KEBIJAKAN, FOKUS DAN INTEGRASI PENELITIAN DOSEN

A. Kebijakan Penelitian Dosen	8
B. Arah Kebijakan Penelitian	9
C. Fokus Penelitian Stikes dan program Studi	10
D. Integrasi Penelitian dengan Pendidikan dan pengajaran.....	17
E. Integrasi Penelitian Dosen dengan Mahasiswa	18

BAB III. JENIS DAN SKEMA PENELITIAN KESEHATAN

A. Penelitian Dosen Pemula	20
B. Penelitian Fundamental	21
C. Penelitian Terapan	23
D. Penelitian Kolaboratif (Lintas Prodi / Lintas Institusi)	24

BAB IV. PERSYARATAN DAN KEWAJIBAN DOSEN PENELITI

A. Persyaratan Umum Dosen Peneliti	28
B. Hak dan Kewajiban Dosen Peneliti	29
C. Etika dan Tanggung Jawab Peneliti	30
D. Konflik Kepentingan dalam Penelitian	31
E. Sanksi atas Pelanggaran Penelitian	33

BAB V. PROSEDUR PENGAJUAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Alur Pengajuan Proposal Penelitian	35
B. Sistematika Proposal Penelitian Dosen	36
C. Mekanisme Review Proposal	38
D. Penetapan Penerima Hibah Penelitian	39
E. Penandatanganan Kontrak Penelitian	40
F. Pelaksanaan Penelitian	41
G. Monitoring dan Evaluasi (Monev)	42
H. Pelaporan Kemajuan dan Laporan Akhir	44

BAB VI. LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN PENELITIAN DOSEN

A. Luaran Wajib Penelitian Dosen	46
B. Luaran Tambahan	48
C. Target Luaran Berdasarkan Skema Penelitian	51

BAB VII. PENDANAAN, INSENTIF DAN PENGHARGAAN

A. Sumber Pendanaan Penelitian	53
B. Skema Hibah Internal LP2M	54
C. Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana.....	55
D. Insentif Publikasi dan HKI	56
E. PenPENGhargaan Dosen Berprestasi dalam Penelitian	57

BAB VIII. PENJAMINAN MUTU PENELITIAN

A. Standar Mutu Penelitian Kesehatan	59
B. Indikator Kinerja Penelitian	60
C. Audit Mutu Internal Penelitian	61
D. Tindak Lanjut Hasil penelitian	63
E. Peningkatan Berkelanjutan Penelitian Dosen.....	64

BAB IX. PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Komitmen Dosen	66
C. Arah Pengembangan Penelitian Dosen ke Depan.....	67

LAMPIRAN



VISI DAN MISI

STIKES PANRITA HUSADA BULUKUMBA

Visi

Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan religious dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat pada tahun 2030.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang Kesehatan secara komprehensif dengan mengedepankan nilai religious.
2. Menyelenggarakan penelitian dengan pihak terkait dan memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan institusi dan masyarakat.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
4. Menyelenggarakan system manajemen pendidikan tinggi dengan menerapkan asas-asas otonomi, evaluasi diri, dan akuntabilitas.
5. Menyediakan Sumber Daya Manusia yang memadai.
6. Menyediakan fasilitas penunjang penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu pilar utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki peran strategis dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pendidikan, serta kontribusi nyata terhadap pemecahan masalah di masyarakat. Bagi perguruan tinggi bidang kesehatan, kegiatan penelitian dosen tidak hanya dituntut menghasilkan publikasi ilmiah, tetapi juga harus mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

STIKES Panrita Husada Bulukumba, dengan visi *“Menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat pada tahun 2030”*, memiliki tanggung jawab untuk mendorong dosen agar aktif, produktif, dan bermutu dalam kegiatan penelitian. Penelitian dosen diharapkan selaras dengan kebutuhan kesehatan masyarakat, perkembangan ilmu dan teknologi kesehatan, serta nilai-nilai profesionalisme, etika, dan kemanusiaan.

Dalam praktiknya, pelaksanaan penelitian dosen masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain perbedaan pemahaman mengenai kebijakan penelitian, variasi kualitas proposal dan luaran penelitian, keterbatasan integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, serta belum optimalnya pemanfaatan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan model pelayanan kesehatan atau kebijakan lokal. Kondisi tersebut menuntut adanya pedoman yang jelas, sistematis, dan terstandar sebagai acuan bagi dosen dalam melaksanakan penelitian.

Panduan Penelitian Dosen ini disusun sebagai instrumen pengarah dan pengendali mutu penelitian di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Panduan ini memuat kebijakan, prosedur, standar, dan mekanisme pelaksanaan penelitian dosen mulai dari perencanaan, pengajuan proposal, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga pelaporan dan luaran penelitian. Selain itu, panduan ini juga menekankan pentingnya penerapan prinsip etika penelitian kesehatan, integritas akademik, serta orientasi pada kebermanfaatan sosial.

Dengan adanya Panduan Penelitian Dosen, diharapkan tercipta kesamaan persepsi dan standar pelaksanaan penelitian di kalangan dosen, meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian, serta terwujudnya penelitian yang berdaya guna bagi pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Panduan ini sekaligus menjadi

bagian dari upaya penguatan sistem penjaminan mutu internal (SPMI) dan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi serta kriteria akreditasi LAM-PTKes

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional
2. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti)
3. Kebijakan LAM-PTKes
4. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka

C. Visi, Misi, dan Tujuan Penelitian STIKES Panrita Husada Bulukumba

1. Visi Penelitian

“Menjadi pusat pengembangan penelitian kesehatan yang unggul, berkarakter, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.”

Visi penelitian ini merupakan penjabaran dari visi STIKES Panrita Husada Bulukumba yang menekankan keunggulan akademik, penguatan karakter tenaga kesehatan, serta kontribusi nyata penelitian dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat hingga tahun 2030

2. Misi Penelitian

Untuk mewujudkan visi penelitian tersebut, STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan misi penelitian sebagai berikut:

- a. Mengembangkan penelitian dosen yang bermutu, inovatif, dan relevan dengan permasalahan kesehatan masyarakat.
- b. Mendorong integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.
- c. Menghasilkan luaran penelitian berupa publikasi ilmiah, model, dan inovasi pelayanan kesehatan yang berdaya guna.
- d. Menanamkan nilai-nilai etika, profesionalisme, dan integritas akademik dalam setiap kegiatan penelitian dosen.
- e. Memperkuat jejaring dan kolaborasi penelitian dengan institusi kesehatan, pemerintah daerah, dan mitra nasional maupun internasional.
- f. Mengembangkan sistem tata kelola penelitian yang transparan, akuntabel, dan berbasis penjaminan mutu internal.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba adalah:

- a. Menghasilkan penelitian dosen yang berkontribusi terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan kapasitas dan produktivitas dosen dalam kegiatan penelitian yang berkualitas dan berkelanjutan.
- c. Menghasilkan luaran penelitian yang mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pelayanan kesehatan.
- d. Memanfaatkan hasil penelitian sebagai dasar pengembangan model pelayanan, media edukasi kesehatan, dan rekomendasi kebijakan.
- e. Meningkatkan peran STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai institusi rujukan dalam penelitian terapan bidang kesehatan di tingkat daerah dan nasional.
- f. Mendukung pencapaian standar nasional pendidikan tinggi dan kriteria akreditasi melalui penguatan kinerja penelitian dosen.

D. Peran Dosen dalam Penelitian dan Tridharma

Dosen merupakan unsur utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks penelitian, dosen memiliki peran strategis sebagai pengembang ilmu pengetahuan, inovator pelayanan kesehatan, serta agen perubahan yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai pendidik, dosen berperan mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran, sehingga materi ajar yang disampaikan bersifat mutakhir, berbasis bukti ilmiah, dan relevan dengan kebutuhan pelayanan kesehatan. Penelitian dosen menjadi landasan pengembangan kurikulum, metode pembelajaran, serta peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter.

Sebagai peneliti, dosen bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan penelitian secara ilmiah, sistematis, dan beretika. Penelitian dosen diharapkan tidak hanya berorientasi pada luaran akademik berupa publikasi ilmiah, tetapi juga menghasilkan model, inovasi, dan rekomendasi yang dapat diaplikasikan dalam praktik pelayanan kesehatan dan kebijakan kesehatan masyarakat.

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dosen berperan menerjemahkan hasil penelitian ke dalam bentuk kegiatan pemberdayaan, edukasi, dan pendampingan masyarakat. Integrasi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat memungkinkan terciptanya solusi berbasis bukti (*evidence-based solutions*) yang

kontekstual, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan lokal, khususnya di wilayah Bulukumba dan sekitarnya.

Selain itu, dosen memiliki peran sebagai teladan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai integritas akademik, etika penelitian, dan profesionalisme. Dosen diharapkan mampu menanamkan budaya riset yang jujur, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kemanfaatan sosial, baik kepada mahasiswa maupun kepada sesama sivitas akademika.

Dengan demikian, peran dosen dalam penelitian dan Tridharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan satu sama lain, melainkan saling menguatkan. Penelitian dosen menjadi penggerak utama peningkatan mutu pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjadi sarana pencapaian visi STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat

E. Prinsip Penelitian Dosen Berkarakter

1. Integritas akademik

Integritas akademik merupakan prinsip fundamental yang harus dijunjung tinggi oleh setiap dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Integritas akademik mencerminkan komitmen dosen terhadap kejujuran ilmiah, tanggung jawab moral, serta kepatuhan terhadap norma dan etika akademik dalam seluruh tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan hasil penelitian.

Dalam penelitian dosen, integritas akademik diwujudkan melalui penyusunan proposal penelitian yang orisinal, penggunaan metode ilmiah yang tepat, serta pelaporan data dan hasil penelitian secara jujur dan apa adanya. Dosen dilarang melakukan manipulasi data, fabrikasi, falsifikasi, maupun tindakan plagiarisme dalam bentuk apa pun. Setiap sumber rujukan, data sekunder, dan hasil pemikiran pihak lain wajib dicantumkan secara benar sesuai kaidah sitasi ilmiah.

Integritas akademik juga menuntut dosen untuk bertanggung jawab terhadap kualitas dan kebermanfaatan penelitian yang dilakukan. Penelitian harus dilaksanakan sesuai dengan proposal yang telah disetujui, mematuhi ketentuan kontrak penelitian, serta menjunjung tinggi etika penelitian, terutama ketika melibatkan manusia sebagai subjek penelitian. Dosen wajib memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan menjamin keselamatan, kerahasiaan, dan martabat subjek penelitian.

Selain itu, integritas akademik mencakup sikap profesional dalam publikasi ilmiah, termasuk kejujuran dalam penentuan kepengarangan (authorship),

transparansi konflik kepentingan, serta keterbukaan terhadap proses review dan evaluasi. Dosen diharapkan menerima masukan dan kritik ilmiah secara objektif sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu penelitian.

Dengan menjunjung tinggi integritas akademik, penelitian dosen tidak hanya memenuhi standar ilmiah, tetapi juga mencerminkan karakter dan jati diri STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai institusi pendidikan kesehatan yang beretika, bermartabat, dan berorientasi pada kemanfaatan ilmu bagi masyarakat.

2. Etika dan profesionalisme

Etika dan profesionalisme merupakan prinsip penting dalam pelaksanaan penelitian dosen, khususnya di bidang kesehatan yang berkaitan langsung dengan manusia, komunitas, dan sistem pelayanan kesehatan. Dosen sebagai peneliti wajib menjunjung tinggi nilai-nilai etika penelitian serta menunjukkan sikap profesional dalam setiap tahapan kegiatan penelitian.

Penerapan etika penelitian tercermin dalam kepatuhan dosen terhadap prinsip-prinsip dasar penelitian kesehatan, yaitu menghormati martabat dan hak subjek penelitian, menjamin keselamatan dan kesejahteraan subjek, serta menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh. Setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek wajib memperoleh persetujuan dari komite etik penelitian kesehatan dan dilaksanakan berdasarkan informed consent yang jelas, sukarela, dan dapat dipahami oleh subjek penelitian.

Profesionalisme dalam penelitian diwujudkan melalui tanggung jawab dosen dalam merencanakan dan melaksanakan penelitian secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan standar ilmiah yang berlaku. Dosen diharapkan memiliki kompetensi metodologis yang memadai, terus mengembangkan kapasitas diri sebagai peneliti, serta memanfaatkan sumber daya penelitian secara efisien dan akuntabel.

Selain itu, profesionalisme juga tercermin dalam sikap dosen terhadap mitra penelitian, baik sesama peneliti, mahasiswa, institusi mitra, maupun masyarakat. Dosen wajib membangun kerja sama yang saling menghargai, adil, dan transparan, serta menghindari konflik kepentingan yang dapat memengaruhi objektivitas penelitian. Dalam hal konflik kepentingan tidak dapat dihindari, dosen wajib menyatakan secara terbuka dan bertanggung jawab.

Etika dan profesionalisme juga mencakup tanggung jawab dosen dalam menyebarluaskan hasil penelitian. Publikasi ilmiah harus dilakukan secara jujur, tidak

menyesatkan, dan sesuai dengan kaidah akademik, serta menghindari praktik publikasi yang tidak etis, seperti duplikasi publikasi, salami publication, dan penyalahgunaan kepengarangan.

Dengan menerapkan prinsip etika dan profesionalisme, penelitian dosen di STIKES Panrita Husada Bulukumba diharapkan mampu menghasilkan karya ilmiah yang bermutu, terpercaya, dan bermanfaat, sekaligus memperkuat citra institusi sebagai perguruan tinggi kesehatan yang menjunjung tinggi nilai-nilai akademik dan kemanusiaan.

3. Kepekaan sosial dan kemanusiaan

Kepekaan sosial dan kemanusiaan merupakan prinsip penting dalam penelitian dosen di bidang kesehatan, mengingat objek dan dampak penelitian secara langsung berkaitan dengan kehidupan manusia dan kondisi sosial masyarakat. Penelitian dosen tidak hanya dituntut unggul secara metodologis dan akademik, tetapi juga harus berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan, empati, dan kepedulian terhadap realitas sosial masyarakat.

Dosen sebagai peneliti diharapkan mampu mengidentifikasi permasalahan kesehatan yang nyata dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, khususnya masyarakat lokal di wilayah Bulukumba dan sekitarnya. Penelitian hendaknya disusun dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya, ekonomi, dan kearifan lokal, sehingga hasil penelitian dapat diterima, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakat secara luas.

Kepekaan sosial tercermin dalam sikap dosen yang menghormati keberagaman latar belakang subjek penelitian, termasuk perbedaan budaya, agama, tingkat pendidikan, dan kondisi sosial ekonomi. Dalam proses penelitian, dosen wajib memperlakukan subjek penelitian secara adil, manusiawi, dan bermartabat, serta menghindari segala bentuk diskriminasi, eksploitasi, dan stigmatisasi.

Prinsip kemanusiaan juga menuntut dosen untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif bagi individu maupun komunitas. Sebaliknya, penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat nyata, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan, perubahan perilaku kesehatan, pemberdayaan masyarakat, maupun perbaikan sistem pelayanan kesehatan.

Dengan menjunjung tinggi kepekaan sosial dan kemanusiaan, penelitian dosen di STIKES Panrita Husada Bulukumba tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga menjadi sarana pengabdian moral dan sosial kepada masyarakat, sejalan

dengan tujuan Tridharma Perguruan Tinggi dan nilai-nilai karakter tenaga kesehatan yang humanis dan beretika.

4. Keberlanjutan dan dampak

Keberlanjutan dan dampak merupakan prinsip penting dalam penelitian dosen yang menekankan bahwa kegiatan penelitian tidak berhenti pada pencapaian luaran akademik semata, tetapi berorientasi pada manfaat jangka panjang bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian dosen diharapkan dirancang secara berkelanjutan, terarah, dan memiliki kontribusi nyata yang dapat dirasakan oleh berbagai pemangku kepentingan.

Prinsip keberlanjutan menuntut dosen untuk menyusun penelitian berdasarkan roadmap penelitian institusi, sehingga setiap kegiatan penelitian saling terhubung dan mendukung pengembangan tema riset unggulan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Penelitian dosen diharapkan dapat dilanjutkan atau dikembangkan pada tahap berikutnya, baik dalam bentuk penelitian lanjutan, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan model, maupun kolaborasi dengan mitra eksternal.

Dampak penelitian mencakup kontribusi ilmiah, sosial, dan praktis. Secara ilmiah, penelitian dosen diharapkan menghasilkan publikasi, sitasi, dan penguatan reputasi institusi. Secara sosial, penelitian diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku kesehatan masyarakat. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat diimplementasikan dalam bentuk model pelayanan kesehatan, modul edukasi, inovasi teknologi kesehatan, atau rekomendasi kebijakan di tingkat lokal maupun nasional.

Dosen juga diharapkan melakukan diseminasi hasil penelitian secara aktif kepada pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, tenaga kesehatan, pemerintah daerah, dan institusi mitra, agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan secara optimal. Upaya hilirisasi penelitian menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa penelitian memberikan nilai tambah dan berkontribusi terhadap pembangunan kesehatan yang berkelanjutan.

Dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan dan dampak, penelitian dosen di STIKES Panrita Husada Bulukumba diharapkan menjadi proses ilmiah yang berkesinambungan, bernilai strategis, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat, sekaligus memperkuat peran institusi sebagai pusat pengembangan penelitian kesehatan yang unggul dan berkarakter

BAB II

KEBIJAKAN DAN ARAH PENELITIAN DOSEN

A. Kebijakan Penelitian Dosen di Lingkungan STIKES

Penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba dilaksanakan sebagai bagian integral dari Tridharma Perguruan Tinggi dan diarahkan untuk mendukung pencapaian visi institusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Kebijakan penelitian dosen disusun untuk menjamin keselarasan antara kegiatan penelitian dengan visi, misi, dan rencana strategis institusi.

Kebijakan penelitian dosen menekankan bahwa setiap kegiatan penelitian harus berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat secara kontekstual, khususnya permasalahan kesehatan yang relevan dengan kebutuhan daerah Bulukumba dan wilayah sekitarnya. Penelitian dosen diarahkan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan melalui pendekatan berbasis bukti (evidence-based practice).

STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan bahwa penelitian dosen dilaksanakan berdasarkan prinsip integritas akademik, etika penelitian kesehatan, profesionalisme, kepekaan sosial, serta keberlanjutan dan dampak. Seluruh dosen wajib mematuhi ketentuan dan standar penelitian yang ditetapkan oleh institusi, termasuk prosedur pengajuan, pelaksanaan, monitoring, dan pelaporan penelitian.

Dalam rangka peningkatan mutu dan produktivitas penelitian, STIKES Panrita Husada Bulukumba melalui LP2M memberikan dukungan berupa fasilitasi kebijakan, pendampingan, serta penyediaan skema pendanaan penelitian internal dan akses terhadap pendanaan eksternal. Dosen didorong untuk mengembangkan penelitian secara berkelanjutan sesuai dengan roadmap penelitian institusi dan fokus riset unggulan.

Kebijakan penelitian dosen juga mengatur integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Hasil penelitian dosen diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, dasar pengembangan kurikulum, serta sebagai landasan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset. Selain itu, dosen didorong untuk melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian sebagai bagian dari penguatan kompetensi dan budaya riset akademik.

Sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal, pelaksanaan penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba dilakukan secara terencana,

terdokumentasi, dan dievaluasi secara berkala. Hasil evaluasi penelitian digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) dalam pengelolaan dan pelaksanaan penelitian dosen

B. Arah Penelitian Sesuai Renstra LP2M 2025–2030

Arah penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba ditetapkan sebagai pedoman strategis untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) LP2M Tahun 2025–2030. Arah penelitian ini menjadi landasan bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, dan mengembangkan penelitian yang selaras dengan visi institusi dan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat.

Penelitian dosen diarahkan untuk memperkuat peran STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai perguruan tinggi kesehatan yang unggul dan berkarakter melalui pengembangan penelitian terapan dan berbasis komunitas. Penelitian diharapkan mampu menghasilkan solusi inovatif terhadap permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pelayanan kesehatan primer dan komunitas.

Sesuai dengan Renstra LP2M 2025–2030, arah penelitian dosen difokuskan pada tema-tema unggulan yang relevan dengan tantangan kesehatan masyarakat dan kompetensi institusi, meliputi:

1. **Kesehatan Ibu dan Anak**, termasuk pencegahan kematian ibu dan bayi, kesehatan ibu hamil berisiko, dan ibu nifas, ibu melahirkan, serta peningkatan kualitas pelayanan kebidanan dan keperawatan maternitas.
2. **Penyakit Tidak Menular**, seperti hipertensi, diabetes melitus, dan penyakit kardiovaskular, dengan pendekatan promotif dan preventif berbasis komunitas.
3. **Penyakit Menular dan Tropik**, termasuk tuberkulosis, penyakit berbasis lingkungan, dan pengendalian faktor risiko penyakit menular di masyarakat.
4. **Keperawatan dan Kebidanan Komunitas**, yang berfokus pada penguatan peran keluarga dan masyarakat dalam menjaga dan meningkatkan derajat kesehatan.
5. **Promosi dan Pendidikan Kesehatan**, melalui pengembangan media, metode, dan model edukasi kesehatan yang inovatif dan kontekstual.
6. **Inovasi dan Teknologi Kesehatan**, yang mendukung peningkatan efektivitas pelayanan kesehatan dan edukasi masyarakat.

Arah penelitian dosen juga menekankan pentingnya kesinambungan dan pengembangan penelitian secara bertahap sesuai roadmap penelitian institusi. Dosen

didorong untuk melakukan penelitian lanjutan, kolaboratif, dan multidisiplin guna menghasilkan luaran penelitian yang lebih berdampak dan berkelanjutan.

Selain itu, penelitian dosen diarahkan untuk menghasilkan luaran yang memiliki nilai tambah, baik berupa publikasi ilmiah, model pelayanan kesehatan, modul edukasi, inovasi teknologi, maupun rekomendasi kebijakan kesehatan. Hasil penelitian diharapkan dapat diintegrasikan dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat serta dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan terkait.

Dengan arah penelitian yang jelas dan terukur sesuai Renstra LP2M 2025–2030, diharapkan penelitian dosen di STIKES Panrita Husada Bulukumba dapat berkontribusi secara optimal terhadap peningkatan mutu tridharma, penguatan karakter dosen dan mahasiswa, serta pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan

C. Bidang Fokus Penelitian Unggulan Program studi

1. Program Studi keperawatan dan Profesi Ners

Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan **manajemen perawatan luka dan keperawatan komunitas** sebagai fokus penelitian unggulan dalam rangka menghasilkan perawat dan ners yang **unggul, profesional, dan berkarakter**, serta mampu berkontribusi nyata dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.

Penetapan fokus penelitian unggulan ini selaras dengan visi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat dan penguatan pelayanan keperawatan yang komprehensif, berkelanjutan, dan berbasis kebutuhan komunitas.

Fokus Penelitian Unggulan: Manajemen Perawatan Luka

Fokus penelitian manajemen perawatan luka diarahkan pada pengembangan praktik keperawatan luka yang aman, efektif, dan berbasis bukti (*evidence-based wound care*), baik pada tatanan klinik maupun komunitas.

Ruang lingkup penelitian meliputi:

- a. Manajemen perawatan luka akut dan kronik (luka diabetes, ulkus dekubitus, ulkus vena, luka pascabedah).
- b. Pencegahan dan pengendalian infeksi pada perawatan luka.
- c. Manajemen nyeri dan kualitas hidup pasien dengan luka kronik.
- d. Edukasi pasien dan keluarga dalam perawatan luka mandiri.
- e. Inovasi metode dan media perawatan luka berbasis kearifan lokal.

Fokus ini mendukung peningkatan kompetensi klinis perawat dan mutu layanan keperawatan luka di fasilitas pelayanan kesehatan dan masyarakat.

Fokus Penelitian Unggulan: Keperawatan Komunitas

Fokus penelitian keperawatan komunitas diarahkan pada penguatan peran perawat dan ners dalam upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif berbasis komunitas.

Ruang lingkup penelitian meliputi:

- a. Keperawatan keluarga dan komunitas.
- b. Pencegahan dan pengendalian penyakit kronik dan penyakit menular di masyarakat.
- c. Pemberdayaan masyarakat dan kader kesehatan.
- d. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).
- e. Keperawatan pada kelompok rentan (lansia, ibu dan anak, masyarakat pesisir dan pedesaan).
- f. Model keperawatan komunitas berbasis budaya dan kearifan lokal.

Fokus ini memperkuat pelayanan kesehatan primer dan pendekatan keperawatan berbasis komunitas.

Integrasi Manajemen Perawatan Luka dan Keperawatan Komunitas

Keunggulan Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Panrita Husada Bulukumba terletak pada **integrasi manajemen perawatan luka dengan keperawatan komunitas**, melalui:

- a. Pencegahan luka kronik berbasis komunitas.
- b. Edukasi perawatan luka di tingkat keluarga dan masyarakat.
- c. Model keperawatan luka komunitas.
- d. Pemberdayaan kader dalam deteksi dini dan perawatan luka sederhana.

Integrasi ini diharapkan menghasilkan model pelayanan keperawatan yang holistik, efektif, dan berkelanjutan.

Arah Pengembangan Penelitian

Pengembangan penelitian Program Studi Keperawatan dan Profesi Ners diarahkan untuk:

- a. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan internasional di bidang perawatan luka dan keperawatan komunitas.
- b. Mengembangkan model dan modul layanan keperawatan berbasis komunitas.
- c. Menghasilkan inovasi dan potensi HKI dalam manajemen perawatan luka.

- d. Memperkuat kolaborasi penelitian dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan pemerintah daerah.
- e. Mengintegrasikan penelitian dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran, praktik profesi, dan MBKM

2. Program Studi Kebidanan dan Profesi Bidan

Program Studi Pendidikan Profesi Bidan STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan **pelayanan kebidanan berbasis naturopati yang terintegrasi dengan kearifan lokal** sebagai fokus penelitian unggulan dalam rangka menghasilkan bidan profesional yang **unggul, berkarakter, dan berdaya saing** pada tahun 2030. Fokus ini dikembangkan untuk menjawab tantangan pelayanan kebidanan yang aman, holistik, humanis, dan selaras dengan nilai budaya serta kebutuhan masyarakat.

Penetapan fokus penelitian unggulan ini sejalan dengan visi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat serta penguatan praktik kebidanan yang berpusat pada perempuan (*woman-centered care*).

Fokus Penelitian Unggulan: Pelayanan Kebidanan Berbasis Naturopati

Fokus penelitian diarahkan pada pengembangan dan evaluasi praktik kebidanan yang memanfaatkan pendekatan naturopati sebagai terapi komplementer yang aman, berbasis bukti, dan mendukung proses fisiologis kehamilan, persalinan, nifas, serta kesehatan perempuan.

Ruang lingkup penelitian meliputi:

- a. Pendekatan naturopati dalam asuhan kehamilan, persalinan, nifas, dan menyusui.
- b. Pemanfaatan terapi alami (relaksasi, pijat, herbal aman, aromaterapi, teknik pernapasan) dalam pelayanan kebidanan.
- c. Pencegahan komplikasi kebidanan melalui pendekatan promotif dan preventif berbasis naturopati.
- d. Peningkatan kenyamanan, kesejahteraan ibu, dan pengalaman persalinan positif (*positive childbirth experience*).

Integrasi Naturopati dengan Kearifan Lokal

Keunggulan penelitian Prodi Pendidikan Profesi Bidan STIKES Panrita Husada Bulukumba terletak pada **integrasi pendekatan naturopati dengan kearifan lokal**, yang dikembangkan secara ilmiah dan etis.

Ruang lingkup integrasi meliputi:

- a. Eksplorasi praktik tradisional kebidanan yang aman dan bermanfaat.
- b. Pemanfaatan bahan alami lokal yang telah melalui kajian ilmiah.
- c. Pendekatan budaya dalam pendampingan ibu hamil dan keluarga.
- d. Penguatan peran keluarga dan komunitas dalam pelayanan kebidanan.

Integrasi ini diarahkan untuk menghasilkan pelayanan kebidanan yang kontekstual, diterima masyarakat, dan berkelanjutan.

Karakter Penelitian Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

Penelitian unggulan dikembangkan dengan karakter:

- a. **Holistik dan Humanis**, memandang ibu sebagai individu utuh secara fisik, psikologis, sosial, dan spiritual.
 - b. **Beretika dan Aman**, menjunjung tinggi keselamatan ibu dan bayi serta standar praktik kebidanan.
 - c. **Berbasis Bukti Ilmiah**, mengintegrasikan pendekatan naturopati dengan evidence-based midwifery.
 - d. **Berakar pada Nilai Lokal**, menghargai budaya dan kearifan lokal masyarakat.
- Karakter ini mencerminkan nilai profesionalisme dan jati diri bidan yang berkarakter.

Arah Pengembangan Penelitian Menuju Tahun 2030

Menuju tahun 2030, penelitian Program Studi Pendidikan Profesi Bidan diarahkan untuk:

- a. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan internasional di bidang kebidanan holistik dan naturopati.
- b. Mengembangkan model dan modul pelayanan kebidanan berbasis naturopati dan kearifan lokal.
- c. Menghasilkan inovasi layanan dan potensi HKI dalam praktik kebidanan.
- d. Memperkuat kolaborasi penelitian dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan komunitas.
- e. Mengintegrasikan penelitian dosen dan mahasiswa profesi dalam praktik klinik dan MBKM.

3. Program Studi Teknologi Laboratorium Medik

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan **bidang bakteriologi Tuberculosis (TB)** sebagai fokus penelitian unggulan dalam rangka menghasilkan lulusan TLM yang **unggul, berkarakter, dan berdaya saing**, serta berkontribusi nyata dalam pengendalian

penyakit menular, khususnya Tuberculosis, sebagai masalah kesehatan masyarakat prioritas nasional dan global.

Penetapan fokus unggulan ini selaras dengan visi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat dan mendukung program nasional pengendalian Tuberculosis.

Fokus Penelitian Unggulan: Bakteriologi Tuberculosis

Fokus penelitian bakteriologi Tuberculosis diarahkan pada penguatan peran analis/tenaga laboratorium medis dalam deteksi dini, diagnosis, pemantauan, dan pengendalian TB berbasis bukti ilmiah.

Ruang lingkup penelitian meliputi:

- a. Identifikasi dan karakterisasi *Mycobacterium tuberculosis*.
- b. Pengembangan dan evaluasi metode diagnostik TB (mikroskopis, kultur, dan rapid test berbasis laboratorium).
- c. Uji sensitivitas obat anti-TB dan pemantauan resistensi (*drug-resistant TB*).
- d. Kualitas pemeriksaan dan jaminan mutu laboratorium TB.
- e. Keselamatan kerja dan biosekuriti laboratorium TB.

Karakter Penelitian Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Penelitian unggulan bakteriologi Tuberculosis dikembangkan dengan karakter:

- a. **Beretika dan Berintegritas**, menjunjung tinggi keselamatan kerja laboratorium dan etika penelitian.
- b. **Berbasis Bukti Ilmiah**, menggunakan pendekatan ilmiah dan standar laboratorium terkini.
- c. **Responsif terhadap Masalah Kesehatan Masyarakat**, khususnya pengendalian TB.
- d. **Berorientasi Mutu dan Keselamatan**, mendukung akurasi hasil pemeriksaan dan perlindungan tenaga laboratorium.

Karakter ini mencerminkan nilai profesionalisme dan tanggung jawab sosial lulusan TLM.

Integrasi Bakteriologi Tuberculosis dengan Kesehatan Masyarakat

Keunggulan penelitian Prodi Teknologi Laboratorium Medis STIKES Panrita Husada Bulukumba terletak pada **integrasi bakteriologi TB dengan pendekatan kesehatan masyarakat**, melalui:

- a. Dukungan laboratorium pada program surveilans TB.
- b. Deteksi dini TB pada kelompok berisiko.

- c. Kolaborasi laboratorium dengan puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan.
- d. Edukasi mutu pemeriksaan TB bagi tenaga kesehatan dan masyarakat.

Integrasi ini memperkuat peran laboratorium medis dalam sistem pelayanan kesehatan primer dan rujukan.

Arah Pengembangan Penelitian Menuju Keunggulan Prodi

Pengembangan penelitian Prodi Teknologi Laboratorium Medis diarahkan untuk:

- a. Menghasilkan publikasi ilmiah di bidang bakteriologi Tuberculosis.
- b. Mengembangkan inovasi metode pemeriksaan dan peningkatan mutu laboratorium TB.
- c. Menghasilkan modul, pedoman, atau potensi HKI terkait pemeriksaan TB.
- d. Memperkuat kolaborasi penelitian dengan fasilitas layanan kesehatan dan program TB daerah.
- e. Mengintegrasikan penelitian dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran dan MBKM

4. Program Studi Fisioterapi

Program Studi S1 Fisioterapi STIKES Panrita Husada Bulukumba menetapkan **bidang neuromuskular** sebagai fokus penelitian unggulan dalam rangka mewujudkan lulusan fisioterapi yang **unggul, berkarakter, dan berdaya saing** pada tahun 2030. Fokus ini diarahkan untuk menjawab tantangan peningkatan kasus gangguan neuromuskular, baik akibat penyakit degeneratif, trauma, maupun gangguan fungsi akibat gaya hidup dan proses penuaan.

Penelitian neuromuskular dikembangkan dengan pendekatan **evidence-based physiotherapy**, berorientasi pada peningkatan fungsi, kemandirian, dan kualitas hidup individu serta komunitas.

Fokus Penelitian Unggulan: Fisioterapi Neuromuskular

Fokus penelitian neuromuskular diarahkan pada pengembangan dan evaluasi intervensi fisioterapi dalam pencegahan, rehabilitasi, dan pemulihan gangguan sistem saraf dan otot.

Ruang lingkup penelitian meliputi:

- a. Rehabilitasi neuromuskular pada stroke, cedera saraf, dan gangguan neurologis lainnya.
- b. Fisioterapi pada gangguan neuromuskular degeneratif dan non-degeneratif.
- c. Latihan terapeutik dan neuromuscular re-education.
- d. Manajemen spastisitas, keseimbangan, koordinasi, dan kontrol motorik.

- e. Fisioterapi neuromuskular berbasis komunitas dan rumah.

Karakter Penelitian Prodi S1 Fisioterapi

Penelitian unggulan neuromuskular dikembangkan dengan karakter:

- a. **Humanis dan Beretika**, menjunjung tinggi keselamatan, martabat, dan kebutuhan pasien.
- b. **Berbasis Bukti Ilmiah**, menggunakan pendekatan ilmiah dan praktik fisioterapi terkini.
- c. **Kontekstual dan Komunitas**, menyesuaikan intervensi dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat.
- d. **Preventif dan Rehabilitatif**, menekankan pencegahan disabilitas dan pemulihan fungsi.

Karakter ini sejalan dengan visi institusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter.

Integrasi Neuromuskular dengan Kesehatan Masyarakat

Keunggulan penelitian S1 Fisioterapi STIKES Panrita Husada Bulukumba terletak pada **integrasi fisioterapi neuromuskular dengan pendekatan kesehatan masyarakat**, melalui:

- a. Program pencegahan disabilitas neuromuskular di komunitas.
- b. Edukasi latihan neuromuskular berbasis keluarga dan masyarakat.
- c. Intervensi fisioterapi rumah (*home-based physiotherapy*).
- d. Pemberdayaan masyarakat dalam pemeliharaan fungsi gerak.

Arah Pengembangan Penelitian Menuju 2030

Menuju tahun 2030, penelitian S1 Fisioterapi diarahkan untuk:

- a. Menghasilkan publikasi ilmiah nasional dan internasional di bidang neuromuskular.
- b. Mengembangkan model dan modul fisioterapi neuromuskular berbasis komunitas.
- c. Menghasilkan inovasi intervensi fisioterapi dan potensi HKI.
- d. Memperkuat kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dan komunitas.
- e. Mengintegrasikan penelitian dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran dan MBKM

D. Integrasi Penelitian Dosen dengan Pendidikan dan Pengabdian

Integrasi penelitian dosen dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat merupakan prinsip utama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di STIKES

Panrita Husada Bulukumba. Integrasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dosen memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan kebermanfaatan nyata bagi masyarakat.

Dalam bidang pendidikan, hasil penelitian dosen dimanfaatkan sebagai dasar pengembangan bahan ajar, modul pembelajaran, studi kasus, dan inovasi metode pembelajaran. Penelitian dosen diharapkan memperkaya konten kurikulum dengan temuan ilmiah terkini dan pendekatan berbasis bukti, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang relevan dengan praktik pelayanan kesehatan. Integrasi penelitian dengan pendidikan juga dilakukan melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai asisten peneliti, tugas akhir, maupun kegiatan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, penelitian dosen menjadi dasar perumusan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang berbasis riset (*research-based community service*). Hasil penelitian dosen digunakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan masyarakat, merancang intervensi yang sesuai, serta mengevaluasi dampak kegiatan pengabdian secara sistematis. Integrasi ini diharapkan menghasilkan kegiatan pengabdian yang lebih terarah, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

STIKES Panrita Husada Bulukumba mendorong dosen untuk mengembangkan siklus berkelanjutan antara penelitian, pendidikan, dan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian menghasilkan temuan ilmiah yang diterapkan dalam pengabdian dan pembelajaran, sementara pengalaman pengabdian dan proses pembelajaran menjadi sumber permasalahan dan data untuk penelitian selanjutnya. Siklus ini mendukung pengembangan budaya akademik yang produktif dan berorientasi pada pemecahan masalah kesehatan masyarakat.

Melalui integrasi penelitian dosen dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat, STIKES Panrita Husada Bulukumba berkomitmen untuk mewujudkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang sinergis, bermutu, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat dan pembentukan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter

E. Integrasi Penelitian Dosen dengan Mahasiswa

Integrasi penelitian dosen dengan mahasiswa merupakan strategi penting dalam penguatan budaya riset dan peningkatan mutu pembelajaran di STIKES Panrita Husada Bulukumba. Melalui integrasi ini, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta

pembelajaran, tetapi juga sebagai mitra akademik dalam proses penelitian, sehingga memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual, aplikatif, dan berbasis bukti ilmiah.

Pada jenjang Sarjana (S1), integrasi penelitian dosen dengan mahasiswa dilaksanakan melalui pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen sebagai asisten peneliti, pengumpulan dan analisis data, serta penyusunan laporan dan publikasi ilmiah. Penelitian dosen juga menjadi sumber pengembangan topik tugas akhir mahasiswa, sehingga topik penelitian mahasiswa selaras dengan roadmap penelitian dosen dan fokus penelitian unggulan institusi.

Dalam kerangka Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), integrasi penelitian dosen dengan mahasiswa diperluas melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi yang diakui sebagai bagian dari beban studi mahasiswa. Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek penelitian dosen, penelitian kolaboratif dengan mitra layanan kesehatan, maupun penelitian berbasis komunitas sebagai bentuk implementasi MBKM. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja tim, dan etika penelitian.

STIKES Panrita Husada Bulukumba mendorong dosen untuk merancang penelitian yang bersifat inklusif dan edukatif, sehingga memungkinkan keterlibatan aktif mahasiswa sesuai dengan tingkat kompetensi dan capaian pembelajaran. Dosen bertanggung jawab memberikan pembimbingan akademik, pembinaan etika penelitian, serta penilaian terhadap kinerja mahasiswa dalam kegiatan penelitian.

Integrasi penelitian dosen dengan mahasiswa juga diarahkan untuk menghasilkan luaran bersama, seperti laporan penelitian, artikel ilmiah, poster ilmiah, atau media edukasi kesehatan. Luaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa sekaligus mendukung peningkatan kinerja penelitian dosen dan institusi.

Melalui integrasi penelitian dosen dengan mahasiswa pada jenjang S1 dan program MBKM, STIKES Panrita Husada Bulukumba berkomitmen untuk menumbuhkan budaya riset sejak dini, meningkatkan kualitas lulusan sebagai calon tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter, serta memperkuat kontribusi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat

BAB III

JENIS DAN SKEMA PENELITIAN DOSEN

A. Penelitian Dosen Pemula

Penelitian Dosen Pemula merupakan skema penelitian yang ditujukan bagi dosen yang berada pada tahap awal pengembangan kompetensi penelitian atau memiliki pengalaman penelitian yang masih terbatas. Skema ini bertujuan untuk menumbuhkan budaya riset, meningkatkan kapasitas metodologis dosen, serta mendorong keterlibatan aktif dosen dalam kegiatan penelitian sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan kesehatan masyarakat.

Penelitian Dosen Pemula diarahkan untuk menghasilkan penelitian berskala kecil hingga menengah yang bersifat eksploratif, deskriptif, atau terapan sederhana. Fokus penelitian diutamakan pada permasalahan kesehatan yang relevan dengan konteks lokal, pelayanan kesehatan primer, dan komunitas, sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat langsung dan menjadi dasar pengembangan penelitian lanjutan.

1. Tujuan

Penelitian Dosen Pemula bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kemampuan dosen dalam merancang dan melaksanakan penelitian secara sistematis dan beretika.
- b. Menumbuhkan budaya penelitian di kalangan dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- c. Mendorong dosen menghasilkan luaran penelitian awal yang berkualitas.
- d. Menjadi landasan bagi dosen untuk mengembangkan penelitian pada skema yang lebih lanjut.

2. Sasaran

Sasaran Penelitian Dosen Pemula adalah:

- a. Dosen tetap STIKES Panrita Husada Bulukumba yang belum atau baru memiliki pengalaman penelitian.
- b. Dosen dengan jabatan fungsional awal atau dosen yang belum aktif dalam penelitian kompetitif.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penelitian Dosen Pemula meliputi:

- a. Penelitian deskriptif dan eksploratif bidang kesehatan.
- b. Penelitian terapan sederhana berbasis komunitas atau pelayanan kesehatan.

- c. Penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Penelitian yang melibatkan mahasiswa sebagai bagian dari pembelajaran berbasis riset.

4. Ketentuan Umum

- a. Penelitian dilaksanakan secara individu atau kelompok kecil.
- b. Penelitian harus sesuai dengan bidang keilmuan dosen dan fokus penelitian unggulan institusi.
- c. Penelitian wajib menjunjung tinggi prinsip etika penelitian dan integritas akademik.
- d. Penelitian didampingi oleh LP2M melalui kegiatan pembinaan dan monitoring.

5. Luaran yang Diharapkan

Luaran Penelitian Dosen Pemula meliputi:

- a. Laporan penelitian.
- b. Artikel ilmiah yang disubmit pada jurnal nasional.
- c. Bahan ajar atau modul berbasis hasil penelitian (opsional).

6. Pendanaan dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian Dosen Pemula didanai melalui skema hibah internal LP2M dengan jangka waktu pelaksanaan satu tahun anggaran, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh STIKES Panrita Husada Bulukumba.

B. Penelitian Fundamental

Penelitian Fundamental merupakan jenis penelitian dosen yang bertujuan untuk mengembangkan dan memperkuat dasar-dasar keilmuan, konsep, teori, dan model dalam bidang kesehatan. Penelitian ini berfokus pada eksplorasi ilmiah yang mendalam terhadap fenomena kesehatan, mekanisme biologis, perilaku kesehatan, serta faktor sosial yang memengaruhi status kesehatan individu dan masyarakat.

Penelitian fundamental di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba diarahkan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan kesehatan serta menjadi landasan pengembangan penelitian terapan dan inovasi pelayanan kesehatan. Meskipun tidak selalu menghasilkan luaran yang langsung dapat diaplikasikan, penelitian fundamental memiliki peran strategis dalam membangun pemahaman ilmiah yang kuat dan berkelanjutan.

1. Tujuan

Penelitian Fundamental bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan konsep, teori, dan model ilmiah di bidang kesehatan.
- b. Meningkatkan kapasitas intelektual dan kompetensi metodologis dosen sebagai peneliti.
- c. Menjadi dasar pengembangan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Meningkatkan kontribusi STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam pengembangan ilmu kesehatan.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian Fundamental memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pengembangan ilmu dan teori.
- b. Menggunakan pendekatan metodologis yang sistematis dan mendalam.
- c. Dapat bersifat kuantitatif, kualitatif, atau mixed methods.
- d. Tidak selalu menuntut luaran aplikatif langsung, tetapi memiliki nilai ilmiah tinggi.
- e. Menjadi bagian dari roadmap penelitian jangka panjang dosen.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penelitian Fundamental meliputi, namun tidak terbatas pada:

- a. Kajian teori dan model kesehatan masyarakat.
- b. Penelitian tentang determinan kesehatan biologis, psikologis, dan sosial.
- c. Studi patofisiologi dan mekanisme dasar penyakit.
- d. Kajian perilaku kesehatan dan faktor risiko.
- e. Pengembangan kerangka konseptual dalam keperawatan, kebidanan, dan fisioterapi.

4. Sasaran Peneliti

Penelitian Fundamental dapat dilaksanakan oleh:

- a. Dosen tetap STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- b. Dosen yang memiliki minat dan kompetensi dalam pengembangan keilmuan dasar.
- c. Dosen yang sedang membangun roadmap penelitian jangka panjang.

5. Luaran yang Diharapkan

Luaran Penelitian Fundamental meliputi:

- a. Laporan penelitian.

- b. Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- c. Bahan ajar atau pengayaan materi perkuliahan berbasis hasil penelitian.
- d. Model atau kerangka konseptual (conceptual framework).

6. Pendanaan dan Jangka Waktu

Penelitian Fundamental dapat didanai melalui hibah internal LP2M maupun hibah eksternal. Jangka waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kompleksitas penelitian dan ketentuan pendanaan, umumnya satu hingga dua tahun

C. Penelitian Terapan

Penelitian Terapan merupakan jenis penelitian dosen yang bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan hasil penelitian fundamental atau teori ke dalam solusi praktis yang dapat digunakan secara langsung dalam pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat. Di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba, Penelitian Terapan diarahkan untuk menjawab kebutuhan pelayanan kesehatan primer dan komunitas, serta mendukung pengembangan model pelayanan kesehatan yang efektif, kontekstual, dan berkelanjutan. Penelitian terapan menjadi jembatan antara pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi nyata dalam praktik kesehatan.

1. Tujuan

Penelitian Terapan bertujuan untuk:

- a. Menghasilkan solusi praktis berbasis bukti ilmiah terhadap permasalahan kesehatan masyarakat.
- b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan melalui penerapan hasil penelitian.
- c. Mengembangkan model, metode, atau intervensi kesehatan yang aplikatif.
- d. Mendukung integrasi penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat dan pendidikan.

2. Karakteristik Penelitian

Penelitian Terapan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berorientasi pada pemecahan masalah nyata di lapangan.
- b. Mengadaptasi atau menerapkan teori dan hasil penelitian fundamental.
- c. Bersifat aplikatif dan kontekstual sesuai kebutuhan masyarakat.
- d. Dapat dilaksanakan di fasilitas pelayanan kesehatan maupun komunitas.
- e. Memiliki potensi dampak langsung terhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Penelitian Terapan meliputi, namun tidak terbatas pada:

- a. Pengembangan dan evaluasi model pelayanan kesehatan.
- b. Intervensi promotif dan preventif berbasis komunitas.
- c. Penerapan pendekatan keperawatan, kebidanan, dan fisioterapi dalam praktik pelayanan.
- d. Pengembangan modul edukasi dan media promosi kesehatan.
- e. Evaluasi program kesehatan di masyarakat atau fasilitas layanan kesehatan.

4. Sasaran Peneliti

Penelitian Terapan dapat dilaksanakan oleh:

- a. Dosen tetap STIKES Panrita Husada Bulukumba secara individu atau berkelompok.
- b. Dosen dengan minat pada pengembangan pelayanan kesehatan dan pengabdian berbasis riset.
- c. Dosen yang mengembangkan penelitian lanjutan dari penelitian fundamental.

5. Luaran yang Diharapkan

Luaran Penelitian Terapan meliputi:

- a. Laporan penelitian.
- b. Artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- c. Model atau panduan praktik pelayanan kesehatan.
- d. Modul atau media edukasi kesehatan.
- e. Rekomendasi kebijakan atau praktik pelayanan kesehatan.

6. Pendanaan dan Jangka Waktu

Penelitian Terapan dapat didanai melalui hibah internal LP2M maupun hibah eksternal. Jangka waktu pelaksanaan penelitian umumnya satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai kompleksitas penelitian dan ketentuan pendanaan

D. Penelitian Kolaboratif (Lintas Prodi / Lintas Institusi)

Penelitian Kolaboratif merupakan jenis penelitian dosen yang dilaksanakan melalui kerja sama antarprogram studi di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba (lintas prodi) maupun melalui kemitraan dengan institusi eksternal (lintas institusi), baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Penelitian kolaboratif bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai keahlian, perspektif, dan sumber daya guna menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif, bermutu, dan berdampak luas.

Penelitian kolaboratif diarahkan untuk menjawab permasalahan kesehatan yang bersifat kompleks dan multidimensional, sehingga memerlukan pendekatan interprofesional dan multisektoral. Melalui kolaborasi, dosen diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang inovatif, memperkuat jejaring akademik, serta meningkatkan reputasi institusi dalam bidang penelitian kesehatan.

1. Tujuan

Penelitian Kolaboratif bertujuan untuk:

- a. Mengembangkan penelitian kesehatan yang komprehensif melalui pendekatan lintas disiplin dan lintas profesi.
- b. Meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian dosen di tingkat nasional dan internasional.
- c. Memperkuat jejaring kerja sama penelitian dengan institusi mitra.
- d. Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan keahlian dalam pelaksanaan penelitian.
- e. Mendorong terciptanya luaran penelitian yang berdampak luas dan berkelanjutan.

2. Bentuk Kolaborasi

Penelitian Kolaboratif dapat dilaksanakan dalam bentuk:

- a. Kolaborasi lintas program studi di STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- b. Kolaborasi dengan perguruan tinggi lain.
- c. Kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit, puskesmas, klinik).
- d. Kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga penelitian, atau organisasi profesi.
- e. Kolaborasi dengan mitra internasional sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Karakteristik Penelitian

Penelitian Kolaboratif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Melibatkan lebih dari satu disiplin ilmu atau institusi.
- b. Menggunakan pendekatan interprofesional dan kolaboratif.
- c. Memiliki tujuan dan pembagian peran yang jelas antaranggota tim.
- d. Berpotensi menghasilkan luaran penelitian dengan dampak yang lebih luas.
- e. Mendukung pengembangan roadmap penelitian institusi.

4. Sasaran Peneliti

Penelitian Kolaboratif dapat dilaksanakan oleh:

- a. Dosen tetap STIKES Panrita Husada Bulukumba secara berkelompok.

- b. Tim peneliti yang terdiri atas dosen lintas prodi dan/atau mitra eksternal.
- c. Dosen yang memiliki jejaring kerja sama penelitian dan minat kolaboratif.

5. Luaran yang Diharapkan

Luaran Penelitian Kolaboratif meliputi:

- a. Laporan penelitian bersama.
- b. Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.
- c. Model, inovasi, atau rekomendasi kebijakan berbasis hasil penelitian.
- d. Hak Kekayaan Intelektual (HKI) hasil kolaborasi (jika memungkinkan).
- e. Penguatan kerja sama berkelanjutan antar institusi.

6. Pendanaan dan Jangka Waktu

Penelitian Kolaboratif dapat didanai melalui hibah internal LP2M, hibah eksternal nasional, maupun hibah kerja sama dengan mitra. Jangka waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kompleksitas dan cakupan kolaborasi, umumnya satu hingga dua tahun.

BAB IV

PERSYARATAN DAN KEWAJIBAN DOSEN PENELITIAN

A. Persyaratan Umum Dosen Peneliti

Dosen peneliti adalah dosen tetap STIKES Panrita Husada Bulukumba yang melaksanakan kegiatan penelitian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi (tidak dalam tugas/izin belajar). Untuk menjamin mutu dan akuntabilitas penelitian, setiap dosen yang akan melaksanakan penelitian wajib memenuhi persyaratan umum sebagai berikut:

1. Status Kepegawaian

Dosen berstatus sebagai dosen tetap (DPK/DTY) STIKES Panrita Husada Bulukumba yang dibuktikan dengan surat keputusan pengangkatan.

2. Kualifikasi Akademik

Dosen memiliki kualifikasi akademik minimal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan bidang keilmuan yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan.

3. Kesesuaian Bidang Keilmuan

Topik penelitian yang diusulkan harus sesuai dengan bidang keilmuan dosen dan mendukung fokus penelitian unggulan institusi.

4. Kepatuhan terhadap Etika Penelitian

Dosen wajib mematuhi prinsip etika penelitian dan integritas akademik, termasuk memperoleh persetujuan etik untuk penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian.

5. Komitmen Pelaksanaan Penelitian

Dosen memiliki komitmen untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang disetujui, termasuk pelaporan dan pencapaian luaran penelitian dan tidak memperoleh pendanaan dari sumber lain.

6. Bebas Sanksi Akademik

Dosen tidak sedang dikenakan sanksi akademik atau administratif yang berkaitan dengan pelanggaran etika penelitian atau pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dan **Memiliki Laporan Penelitian Tahun sebelumnya**

7. Kesiediaan Mematuhi Ketentuan LP2M

Dosen bersedia mematuhi seluruh ketentuan, prosedur, dan standar penelitian yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

8. Keterlibatan dalam Penjaminan Mutu

Dosen bersedia mengikuti proses monitoring, evaluasi, dan audit mutu internal penelitian sesuai dengan sistem penjaminan mutu internal institusi.

B. Hak dan Kewajiban Dosen Peneliti

Dalam pelaksanaan kegiatan penelitian, dosen peneliti memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi secara seimbang. Pengaturan hak dan kewajiban ini bertujuan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan penelitian, perlindungan terhadap dosen sebagai peneliti, serta pencapaian mutu dan akuntabilitas penelitian di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Hak Dosen Peneliti

Dosen peneliti memiliki hak sebagai berikut:

- a. Memperoleh kesempatan yang adil untuk mengajukan dan melaksanakan penelitian sesuai dengan kebijakan dan skema yang ditetapkan oleh LP2M.
- b. Memperoleh dukungan institusi dalam bentuk fasilitasi, pendampingan, dan pembinaan penelitian.
- c. Memperoleh pendanaan penelitian sesuai dengan skema hibah yang disetujui dan ketentuan yang berlaku.
- d. Memanfaatkan sarana dan prasarana penelitian yang tersedia di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- e. Mendapatkan pengakuan atas hasil dan luaran penelitian sebagai bagian dari kinerja dosen dan institusi.
- f. Memperoleh hak atas kepengarangan (authorship) dan kepemilikan luaran penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- g. Memperoleh insentif dan penghargaan atas prestasi penelitian sesuai dengan kebijakan institusi.

2. Kewajiban Dosen Peneliti

Dosen peneliti memiliki kewajiban sebagai berikut:

- a. Melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan ketentuan yang ditetapkan oleh LP2M.
- b. Menjunjung tinggi prinsip integritas akademik, etika penelitian, dan profesionalisme dalam seluruh tahapan penelitian.
- c. Memperoleh persetujuan etik penelitian sebelum pelaksanaan penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian.

- d. Mengelola dan menggunakan dana penelitian secara efektif, efisien, dan akuntabel.
- e. Menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian sesuai dengan jadwal dan format yang ditetapkan.
- f. Menghasilkan luaran penelitian sesuai dengan target yang ditetapkan dalam proposal penelitian.
- g. Bersedia mengikuti proses monitoring, evaluasi, dan audit mutu penelitian yang dilakukan oleh LP2M.
- h. Menyampaikan dan mendiseminasikan hasil penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- i. Mengintegrasikan hasil penelitian dengan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat apabila memungkinkan.

C. Etika dan Tanggung Jawab Peneliti

Etika dan tanggung jawab peneliti merupakan landasan utama dalam pelaksanaan penelitian dosen di bidang kesehatan. Setiap dosen peneliti di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba wajib menjunjung tinggi nilai-nilai etika penelitian serta bertanggung jawab secara akademik, profesional, dan moral terhadap seluruh proses dan hasil penelitian yang dilakukan.

1. Etika Penelitian

Etika penelitian dosen dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Kejujuran Ilmiah

Peneliti wajib menyajikan data dan hasil penelitian secara jujur, akurat, dan apa adanya tanpa melakukan manipulasi, fabrikasi, atau falsifikasi data.

b. Penghormatan terhadap Subjek Penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek wajib menghormati hak, martabat, dan keselamatan subjek penelitian serta dilaksanakan berdasarkan persetujuan yang sadar dan sukarela (*informed consent*).

c. Kepatuhan terhadap Ketentuan Etik

Setiap penelitian yang melibatkan manusia wajib memperoleh persetujuan dari komite etik penelitian kesehatan sebelum pelaksanaan penelitian.

d. Kerahasiaan dan Perlindungan Data

Peneliti wajib menjaga kerahasiaan identitas dan data subjek penelitian serta menggunakan data hanya untuk kepentingan ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian.

e. **Etika Publikasi Ilmiah**

Peneliti wajib mematuhi etika publikasi ilmiah, termasuk kejujuran dalam kepengarangan, pengakuan kontribusi, dan larangan praktik publikasi yang tidak etis.

2. Tanggung Jawab Peneliti

Dalam pelaksanaan penelitian, dosen peneliti memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Merencanakan dan melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui dan standar ilmiah yang berlaku.
- b. Menjamin mutu pelaksanaan penelitian dan pencapaian luaran sesuai dengan target yang ditetapkan.
- c. Mengelola dana penelitian secara bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel.
- d. Melaporkan kemajuan dan hasil penelitian secara tepat waktu kepada LP2M.
- e. Menyampaikan hasil penelitian secara terbuka dan bertanggung jawab kepada pemangku kepentingan.
- f. Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat apabila relevan.
- g. Bertanggung jawab terhadap dampak penelitian yang dihasilkan, baik secara ilmiah, sosial, maupun etis.

D. Konflik Kepentingan dalam Penelitian

Konflik kepentingan dalam penelitian adalah kondisi di mana kepentingan pribadi, profesional, finansial, atau institusional peneliti berpotensi memengaruhi objektivitas, integritas, dan independensi proses serta hasil penelitian. Pengelolaan konflik kepentingan merupakan bagian penting dalam menjaga kepercayaan publik dan mutu penelitian di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Bentuk Konflik Kepentingan

Konflik kepentingan dalam penelitian dapat muncul dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. **Konflik Kepentingan Finansial**, seperti adanya dukungan dana, hadiah, atau keuntungan finansial dari pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.

- b. **Konflik Kepentingan Profesional**, seperti hubungan kerja, jabatan, atau peran ganda peneliti yang dapat memengaruhi independensi penelitian.
- c. **Konflik Kepentingan Pribadi**, seperti hubungan keluarga atau kedekatan personal dengan subjek atau mitra penelitian.
- d. **Konflik Kepentingan Institusional**, seperti kepentingan lembaga atau mitra yang berpotensi memengaruhi arah dan hasil penelitian.

2. Prinsip Pengelolaan Konflik Kepentingan

Dalam rangka menjaga integritas penelitian, dosen peneliti wajib menerapkan prinsip-prinsip berikut:

- a. **Transparansi**, yaitu mengungkapkan secara jujur setiap potensi konflik kepentingan yang dimiliki.
- b. **Objektivitas**, yaitu menjaga independensi dan ketidakberpihakan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
- c. **Akuntabilitas**, yaitu bertanggung jawab terhadap dampak dan konsekuensi konflik kepentingan yang mungkin timbul.
- d. **Kepatuhan terhadap Kebijakan Institusi**, yaitu mengikuti ketentuan dan mekanisme pengelolaan konflik kepentingan yang ditetapkan oleh STIKES Panrita Husada Bulukumba.

3. Ketentuan Pelaporan Konflik Kepentingan

- a. Dosen peneliti wajib menyatakan secara tertulis adanya atau tidak adanya konflik kepentingan pada saat pengajuan proposal penelitian.
- b. Pernyataan konflik kepentingan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proposal dan laporan penelitian.
- c. LP2M berwenang melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi terkait pengelolaan konflik kepentingan yang dilaporkan.
- d. Dalam hal konflik kepentingan dinilai berpotensi memengaruhi objektivitas penelitian, LP2M dapat memberikan arahan, pembatasan peran, atau penyesuaian pelaksanaan penelitian.

4. Tanggung Jawab Peneliti

Peneliti bertanggung jawab untuk:

- a. Menghindari konflik kepentingan yang dapat merugikan integritas penelitian.
- b. Mengelola konflik kepentingan secara terbuka dan bertanggung jawab.
- c. Memastikan bahwa konflik kepentingan tidak memengaruhi keselamatan subjek penelitian dan validitas hasil penelitian

E. Sanksi atas Pelanggaran Penelitian

Sanksi atas pelanggaran penelitian ditetapkan sebagai instrumen penegakan etika, integritas akademik, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Penerapan sanksi bertujuan untuk mencegah terjadinya pelanggaran, memberikan efek jera, serta menjaga mutu dan kredibilitas penelitian institusi.

1. Jenis Pelanggaran Penelitian

Pelanggaran penelitian dapat berupa, namun tidak terbatas pada:

- a. Pelanggaran etika penelitian, termasuk penelitian tanpa persetujuan etik atau tanpa *informed consent*.
- b. Pelanggaran integritas akademik, seperti plagiarisme, fabrikasi, dan falsifikasi data.
- c. Penyalahgunaan dana penelitian atau ketidaksesuaian penggunaan dana dengan ketentuan.
- d. Ketidakpatuhan terhadap proposal yang telah disetujui tanpa persetujuan perubahan.
- e. Keterlambatan atau ketidakpatuhan dalam pelaporan penelitian tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- f. Tidak melaporkan atau menyembunyikan konflik kepentingan.
- g. Pelanggaran etika publikasi ilmiah, termasuk kepengarangan yang tidak sah atau publikasi ganda.

2. Prinsip Pemberian Sanksi

Pemberian sanksi atas pelanggaran penelitian dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- a. **Proporsionalitas**, yaitu sanksi diberikan sesuai dengan tingkat dan dampak pelanggaran.
- b. **Keadilan**, yaitu sanksi diterapkan secara objektif dan tidak diskriminatif.
- c. **Transparansi**, yaitu proses penetapan sanksi dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
- d. **Pembinaan**, yaitu sanksi tidak hanya bersifat hukuman, tetapi juga bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan mutu.

3. Bentuk Sanksi

Sanksi atas pelanggaran penelitian dapat diberikan secara bertahap, meliputi:

- a. Teguran lisan atau tertulis.

- b. Kewajiban melakukan perbaikan atau klarifikasi terhadap pelanggaran yang dilakukan.
- c. Penghentian sementara kegiatan penelitian.
- d. Penarikan atau pengembalian dana penelitian sesuai ketentuan.
- e. Pembatalan hasil penelitian atau larangan publikasi hasil penelitian.
- f. Penundaan atau pembatasan hak mengajukan penelitian pada periode tertentu.
- g. Sanksi administratif lainnya sesuai dengan peraturan institusi dan perundang-undangan yang berlaku.

4. Mekanisme Penetapan Sanksi

- a. Dugaan pelanggaran penelitian ditindaklanjuti oleh LP2M berdasarkan laporan atau hasil monitoring dan evaluasi.
- b. LP2M melakukan klarifikasi dan verifikasi terhadap dosen peneliti yang bersangkutan.
- c. Rekomendasi sanksi disampaikan kepada pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba untuk ditetapkan.
- d. Dosen peneliti berhak menyampaikan klarifikasi atau pembelaan sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

5. Tindak Lanjut dan Pembinaan

Setiap sanksi yang diberikan disertai dengan upaya pembinaan dan perbaikan, termasuk pendampingan, pelatihan etika penelitian, atau peningkatan kapasitas penelitian, guna mencegah terulangnya pelanggaran di masa mendatang

BAB V

PROSEDUR PENGAJUAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Alur Pengajuan Proposal Penelitian

Alur pengajuan proposal penelitian disusun untuk menjamin proses seleksi penelitian dosen yang transparan, akuntabel, dan bermutu. Setiap dosen peneliti wajib mengikuti alur pengajuan proposal penelitian sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Pengumuman dan Sosialisasi

LP2M mengumumkan pembukaan pengajuan proposal penelitian melalui media resmi institusi. Pengumuman memuat informasi mengenai skema penelitian, persyaratan, jadwal, dan ketentuan pengajuan proposal.

2. Penyusunan Proposal Penelitian

Dosen peneliti menyusun proposal penelitian sesuai dengan panduan dan format yang ditetapkan oleh LP2M. Proposal harus mencantumkan tujuan, metodologi, rencana pelaksanaan, anggaran, dan luaran penelitian yang jelas dan terukur.

3. Pengajuan Proposal

Proposal penelitian diajukan oleh dosen peneliti kepada LP2M melalui sistem yang ditetapkan, baik secara daring maupun luring, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

4. Pemeriksaan Administratif

Pada tahap awal, LP2M melakukan seleksi administratif terhadap seluruh proposal penelitian yang masuk untuk memastikan:

- a. Kelengkapan dokumen proposal sesuai dengan sistematika yang ditetapkan.
- b. Kesesuaian proposal dengan skema penelitian yang diusulkan.
- c. Pemenuhan persyaratan dosen peneliti (Jabatan Fungsional, Skor Sinta, H Indeks dan syarat lainnya).
- d. Kesesuaian bidang kegiatan PKM dengan fokus pengabdian institusi.

Proposal yang belum memenuhi persyaratan administratif dikembalikan kepada peneliti untuk diperbaiki.

5. Review Substansi Proposal

Proposal yang telah memenuhi persyaratan administratif selanjutnya direview oleh reviewer internal atau eksternal yang ditunjuk oleh LP2M. Review dilakukan untuk

menilai kelayakan substansi ilmiah, metodologi, dan relevansi proposal dengan fokus penelitian unggulan institusi.

6. Penetapan Proposal Lolos

Berdasarkan hasil review, LP2M menetapkan proposal penelitian yang dinyatakan lolos dan layak didanai. Hasil penetapan disampaikan secara resmi kepada dosen peneliti.

7. Penandatanganan Kontrak Penelitian

Dosen peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos wajib menandatangani kontrak penelitian yang memuat hak, kewajiban, jadwal, anggaran, dan target luaran penelitian.

8. Persiapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah penandatanganan kontrak, dosen peneliti melakukan persiapan pelaksanaan penelitian, termasuk pengurusan persetujuan etik penelitian apabila diperlukan

B. Sistematika Proposal Penelitian Dosen

Proposal penelitian dosen disusun secara sistematis untuk menjamin kejelasan rencana penelitian, ketepatan metodologi, serta keterukuran luaran penelitian. Setiap dosen peneliti wajib menyusun proposal penelitian sesuai dengan sistematika yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Halaman Sampul

Memuat:

- a. Judul penelitian
- b. Nama dan identitas dosen peneliti
- c. Program studi dan institusi
- d. Skema penelitian
- e. Tahun pelaksanaan penelitian

2. Ringkasan Proposal

Berisi ringkasan singkat penelitian yang mencakup latar belakang, tujuan, metode, dan luaran yang diharapkan (maksimal 1 halaman).

3. Pendahuluan

Pendahuluan memuat:

- a. Latar belakang masalah penelitian
- b. Rumusan masalah penelitian
- c. Tujuan penelitian

- d. Manfaat penelitian (ilmiah dan praktis)

4. Tinjauan Pustaka

Berisi:

- a. Kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan
- b. Kerangka konseptual atau kerangka pikir penelitian
- c. Hipotesis penelitian (jika diperlukan)

5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian memuat:

- a. Jenis dan desain penelitian
- b. Lokasi dan waktu penelitian
- c. Populasi dan sampel
- d. Teknik pengumpulan data
- e. Instrumen penelitian
- f. Teknik analisis data
- g. Pertimbangan etika penelitian

6. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Berisi:

- a. Tahapan kegiatan penelitian
- b. Jadwal pelaksanaan penelitian (timeline)

7. Rencana Anggaran Biaya

Memuat:

- a. Rincian anggaran penelitian
- b. Kesesuaian anggaran dengan kegiatan penelitian

8. Luaran Penelitian

Berisi:

- a. Luaran wajib penelitian
- b. Luaran tambahan (jika ada)
- c. Target publikasi dan/atau produk penelitian

9. Daftar Pustaka

Disusun sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah dan gaya sitasi yang ditetapkan oleh LP2M.

10. Lampiran

Lampiran dapat meliputi:

- Biodata dosen peneliti

- Surat pernyataan keaslian penelitian
- Surat pernyataan konflik kepentingan
- Instrumen penelitian (jika tersedia)
- Dokumen pendukung lainnya

C. Mekanisme Review Proposal

Mekanisme review proposal penelitian diselenggarakan untuk menjamin mutu ilmiah, relevansi, dan kelayakan pelaksanaan penelitian dosen. Review proposal dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh reviewer yang ditunjuk oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Tujuan Review Proposal

Review proposal penelitian bertujuan untuk:

- a. Menilai kelayakan ilmiah dan metodologis proposal penelitian.
- b. Menilai kesesuaian proposal dengan visi institusi dan fokus penelitian unggulan.
- c. Menilai keterukuran rencana pelaksanaan, anggaran, dan luaran penelitian.
- d. Menjamin kepatuhan terhadap prinsip etika dan integritas akademik.

2. Penunjukan Reviewer

- a. LP2M menunjuk reviewer internal dan/atau eksternal sesuai dengan bidang keilmuan proposal.
- b. Reviewer memiliki kompetensi dan pengalaman di bidang penelitian yang relevan.
- c. Reviewer wajib bersikap independen dan bebas dari konflik kepentingan terhadap proposal yang direview.

3. Tahapan Review Proposal

Mekanisme review proposal penelitian dilaksanakan melalui tahapan berikut:

- a. **Review Administratif**, untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian dokumen proposal dengan persyaratan yang ditetapkan.
- b. **Review Substansi**, untuk menilai kualitas ilmiah, metodologi, kebaruan, dan relevansi proposal.
- c. **Penilaian Etika**, untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip etika penelitian, khususnya penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek.

4. Kriteria Penilaian Proposal

Kriteria penilaian proposal penelitian meliputi:

- a. Kejelasan dan urgensi masalah penelitian.
- b. Kesesuaian tujuan dan metodologi penelitian.
- c. Keterkaitan dengan fokus penelitian unggulan institusi.
- d. Kelayakan rencana pelaksanaan dan anggaran.
- e. Potensi luaran dan dampak penelitian.
- f. Kepatuhan terhadap prinsip etika penelitian.

5. Hasil Review Proposal

Berdasarkan hasil review, proposal penelitian dapat dinyatakan:

- a. Diterima tanpa perbaikan.
- b. Diterima dengan perbaikan.
- c. Ditolak.

Hasil review disampaikan kepada dosen peneliti melalui LP2M disertai dengan catatan dan rekomendasi perbaikan apabila diperlukan.

6. Tindak Lanjut Review

- a. Dosen peneliti wajib menindaklanjuti rekomendasi reviewer sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.
- b. Proposal yang telah direvisi diserahkan kembali kepada LP2M untuk diverifikasi.
- c. LP2M menetapkan proposal final yang dinyatakan layak untuk didanai dan dilaksanakan.

D. Penetapan Penerima Hibah Penelitian

Penetapan penerima hibah penelitian dilakukan untuk menentukan dosen peneliti yang berhak memperoleh pendanaan penelitian berdasarkan hasil proses seleksi dan review proposal. Proses penetapan dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Dasar Penetapan

Penetapan penerima hibah penelitian didasarkan pada:

- a. Hasil review proposal penelitian oleh reviewer yang ditunjuk.
- b. Kesesuaian proposal dengan fokus penelitian unggulan dan Renstra LP2M.
- c. Ketersediaan anggaran hibah penelitian.
- d. Kepatuhan terhadap ketentuan administratif dan etika penelitian.

2. Proses Penetapan

Proses penetapan penerima hibah penelitian dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut:

- a. LP2M melakukan rekapitulasi dan evaluasi hasil review proposal.
- b. LP2M menetapkan daftar proposal penelitian yang dinyatakan layak didanai.
- c. Penetapan penerima hibah disahkan melalui surat keputusan pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- d. Daftar penerima hibah penelitian diumumkan secara resmi melalui media institusi.

3. Ketentuan Penerima Hibah

Dosen peneliti yang ditetapkan sebagai penerima hibah penelitian wajib:

- a. Menandatangani kontrak penelitian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui.
- c. Mematuhi ketentuan penggunaan dan pelaporan dana penelitian.
- d. Menghasilkan luaran penelitian sesuai dengan target yang ditetapkan.

4. Peninjauan dan Perubahan Penetapan

- a. LP2M berwenang melakukan peninjauan ulang terhadap penetapan penerima hibah apabila ditemukan pelanggaran atau ketidaksesuaian.
- b. Dalam hal terjadi perubahan, LP2M menyampaikan pemberitahuan secara resmi kepada dosen peneliti yang bersangkutan.

E. Penandatanganan Kontrak Penelitian

Penandatanganan kontrak penelitian merupakan tahapan formal yang menandai dimulainya pelaksanaan penelitian dosen yang telah ditetapkan sebagai penerima hibah penelitian. Kontrak penelitian berfungsi sebagai dokumen hukum dan administratif yang mengatur hak, kewajiban, serta tanggung jawab antara dosen peneliti dan STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Tujuan Kontrak Penelitian

Kontrak penelitian bertujuan untuk:

- a. Menjamin kepastian hukum dalam pelaksanaan penelitian.
- b. Menegaskan hak dan kewajiban dosen peneliti dan institusi.
- c. Menjadi dasar pengelolaan dan pertanggungjawaban dana penelitian.
- d. Menjamin pencapaian target luaran dan jadwal penelitian.

2. Pihak yang Menandatangani

Kontrak penelitian ditandatangani oleh:

- a. Pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba atau pejabat yang ditunjuk.
- b. Ketua peneliti sebagai penanggung jawab pelaksanaan penelitian.

3. Ruang Lingkup Kontrak Penelitian

Kontrak penelitian sekurang-kurangnya memuat:

- a. Judul dan skema penelitian.
- b. Nama ketua dan anggota peneliti.
- c. Jangka waktu pelaksanaan penelitian.
- d. Besaran dan mekanisme pencairan dana penelitian.
- e. Hak dan kewajiban para pihak.
- f. Target luaran penelitian.
- g. Ketentuan monitoring dan evaluasi.
- h. Sanksi atas pelanggaran kontrak.

4. Ketentuan Pelaksanaan

- a. Dosen peneliti wajib menandatangani kontrak penelitian sebelum pelaksanaan penelitian dimulai.
- b. Penelitian hanya dapat dilaksanakan setelah kontrak penelitian ditandatangani oleh kedua belah pihak.
- c. Setiap perubahan substansi penelitian wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari LP2M.
- d. Kontrak penelitian menjadi dasar dalam pelaporan, monitoring, dan evaluasi penelitian.

5. Penyimpanan dan Pengarsipan

Kontrak penelitian disimpan dan diarsipkan oleh LP2M sebagai dokumen resmi penelitian. Salinan kontrak diberikan kepada dosen peneliti sebagai acuan pelaksanaan penelitian

F. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian merupakan tahap implementasi dari proposal penelitian yang telah disetujui dan dikontrakkan. Pada tahap ini, dosen peneliti wajib melaksanakan penelitian sesuai dengan rencana, metode, jadwal, dan ketentuan yang tercantum dalam kontrak penelitian serta mematuhi standar etika dan integritas akademik.

1. Prinsip Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dosen dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- a. **Kesesuaian**, yaitu pelaksanaan penelitian sesuai dengan proposal yang telah disetujui.

- b. **Akuntabilitas**, yaitu pelaksanaan dan penggunaan dana penelitian dapat dipertanggungjawabkan.
- c. **Kepatuhan Etik**, yaitu penelitian dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan etik apabila melibatkan manusia sebagai subjek penelitian.
- d. **Mutu dan Keselamatan**, yaitu menjamin mutu penelitian serta keselamatan dan hak subjek penelitian.

2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian meliputi tahapan sebagai berikut:

- a. **Persiapan Penelitian**, meliputi pengurusan izin penelitian, persetujuan etik, penyusunan instrumen, dan koordinasi dengan mitra penelitian.
- b. **Pengumpulan Data**, dilaksanakan sesuai dengan desain dan metode penelitian yang telah ditetapkan.
- c. **Pengolahan dan Analisis Data**, dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan teknik analisis yang direncanakan.
- d. **Interpretasi Hasil**, dilakukan secara objektif berdasarkan data dan kerangka teori yang digunakan.
- e. **Penyusunan Laporan Sementara**, sebagai dasar monitoring dan evaluasi penelitian.

3. Perubahan Pelaksanaan Penelitian

- a. Setiap perubahan substansi penelitian (judul, metode, lokasi, jadwal, atau anggaran) wajib diajukan secara tertulis kepada LP2M.
- b. Perubahan hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan persetujuan tertulis dari LP2M.
- c. Perubahan yang tidak dilaporkan dapat berdampak pada penilaian dan kelanjutan penelitian.

4. Keterlibatan Mahasiswa

Dalam pelaksanaan penelitian, dosen peneliti dianjurkan melibatkan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik sebagai asisten peneliti, bagian dari tugas akhir, maupun kegiatan MBKM, dengan tetap memperhatikan etika dan keselamatan penelitian.

5. Dokumentasi Pelaksanaan

Dosen peneliti wajib mendokumentasikan seluruh proses pelaksanaan penelitian, termasuk kegiatan lapangan, pengumpulan data, dan penggunaan dana, sebagai bahan monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian

G. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Monitoring dan Evaluasi (Monev) merupakan proses pengendalian dan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian dosen yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Monev bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilaksanakan sesuai proposal, kontrak, standar etika, serta mencapai target luaran yang ditetapkan.

1. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Monev penelitian dosen bertujuan untuk:

- a. Menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal dan kontrak penelitian.
- b. Memantau kemajuan kegiatan penelitian dan penggunaan anggaran.
- c. Mengidentifikasi kendala dan risiko pelaksanaan penelitian sejak dini.
- d. Menjamin mutu proses dan luaran penelitian.
- e. Menjadi dasar pengambilan keputusan perbaikan, keberlanjutan, atau penghentian penelitian.

2. Pelaksana Monev

- a. Monev dilaksanakan oleh LP2M melalui tim Monev yang ditunjuk.
- b. Tim Monev terdiri atas unsur LP2M dan/atau reviewer yang memiliki kompetensi sesuai bidang penelitian.
- c. Tim Monev bersikap independen, objektif, dan bebas dari konflik kepentingan.

3. Waktu dan Bentuk Monev

- a. Monev dilaksanakan minimal satu kali selama periode penelitian dan dapat dilakukan lebih dari satu kali sesuai kebutuhan.
- b. Monev dapat dilakukan dalam bentuk:
 - o Monev dokumen (desk evaluation), dan/atau
 - o Monev lapangan atau presentasi kemajuan penelitian.

4. Aspek yang Dinilai

Aspek Monev meliputi:

- a. Kesesuaian kegiatan penelitian dengan proposal dan jadwal.
- b. Kemajuan capaian target dan luaran penelitian.
- c. Kepatuhan terhadap etika penelitian.
- d. Pengelolaan dan penggunaan anggaran penelitian.
- e. Keterlibatan mahasiswa dan mitra (jika ada).

- f. Dokumentasi dan pelaporan kemajuan penelitian.

5. Hasil dan Tindak Lanjut Monev

- a. Hasil Monev dituangkan dalam berita acara dan/atau laporan Monev.
- b. Berdasarkan hasil Monev, LP2M dapat memberikan rekomendasi berupa:
 - o Lanjut tanpa perbaikan,
 - o Lanjut dengan perbaikan, atau
 - o Penghentian penelitian sesuai ketentuan.
- c. Dosen peneliti wajib menindaklanjuti rekomendasi Monev dalam jangka waktu yang ditetapkan.

6. Dokumentasi dan Arsip

Seluruh dokumen Monev disimpan dan diarsipkan oleh LP2M sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu penelitian dan bahan evaluasi kinerja penelitian dosen

H. Pelaporan Kemajuan dan Laporan Akhir

Pelaporan kemajuan dan laporan akhir merupakan kewajiban dosen peneliti sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik dan administratif atas pelaksanaan penelitian yang telah didanai dan/atau disetujui oleh STIKES Panrita Husada Bulukumba. Pelaporan dilakukan secara sistematis, tepat waktu, dan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh LP2M.

1. Pelaporan Kemajuan Penelitian

Laporan kemajuan penelitian disusun untuk memberikan gambaran perkembangan pelaksanaan penelitian pada periode tertentu.

Ketentuan laporan kemajuan:

- a. Laporan kemajuan disampaikan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LP2M.
- b. Laporan memuat capaian kegiatan penelitian, penggunaan anggaran, kendala yang dihadapi, dan rencana tindak lanjut.
- c. Laporan kemajuan menjadi dasar pelaksanaan monitoring dan evaluasi (Monev).
- d. Dosen peneliti wajib menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan berdasarkan hasil evaluasi laporan kemajuan.

2. Laporan Akhir Penelitian

Laporan akhir penelitian disusun setelah seluruh tahapan penelitian selesai dilaksanakan dan menjadi bentuk pertanggungjawaban akhir atas pelaksanaan penelitian.

Ketentuan laporan akhir:

- a. Laporan akhir disusun sesuai dengan format dan sistematika yang ditetapkan oleh LP2M.
- b. Laporan akhir memuat latar belakang, tujuan, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, kesimpulan, serta luaran penelitian.
- c. Laporan akhir wajib dilengkapi dengan bukti luaran penelitian sesuai dengan target yang ditetapkan dalam kontrak penelitian.
- d. Laporan akhir diserahkan kepada LP2M sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan.

3. Validasi dan Penilaian Laporan

- a. LP2M melakukan verifikasi dan penilaian terhadap laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian.
- b. LP2M dapat meminta perbaikan laporan apabila ditemukan ketidaksesuaian atau kekurangan.
- c. Laporan penelitian yang telah dinyatakan lengkap dan sesuai menjadi dasar penilaian kinerja penelitian dosen.

4. Pengarsipan dan Pemanfaatan Laporan

- a. Laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian diarsipkan oleh LP2M sebagai dokumen resmi penelitian institusi.
- b. Hasil laporan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, serta referensi kebijakan institusi

BAB VI

LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN PENELITIAN DOSEN

A. Luaran Wajib Penelitian Dosen

1. Laporan penelitian

Laporan penelitian merupakan luaran wajib yang harus dihasilkan oleh setiap dosen peneliti sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik, administratif, dan etika atas pelaksanaan penelitian. Laporan penelitian berfungsi sebagai dokumentasi resmi proses dan hasil penelitian serta menjadi dasar evaluasi kinerja penelitian dosen dan institusi.

Laporan penelitian wajib disusun secara sistematis, objektif, dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Isi laporan harus mencerminkan kesesuaian antara proposal penelitian yang telah disetujui dengan pelaksanaan penelitian di lapangan, termasuk capaian hasil dan luaran penelitian.

Ketentuan Laporan Penelitian

- a. Laporan penelitian disusun mengikuti format dan sistematika yang ditetapkan oleh LP2M STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- b. Laporan penelitian sekurang-kurangnya memuat:
 - o Pendahuluan
 - o Tinjauan pustaka
 - o Metodologi penelitian
 - o Hasil dan pembahasan
 - o Kesimpulan dan rekomendasi
 - o Daftar pustaka
- c. Laporan penelitian wajib mencantumkan informasi mengenai kepatuhan terhadap etika penelitian, termasuk persetujuan etik apabila penelitian melibatkan manusia sebagai subjek penelitian.
- d. Laporan akhir penelitian diserahkan kepada LP2M sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang ditetapkan dalam kontrak penelitian.
- e. Laporan penelitian yang telah diverifikasi dan dinyatakan lengkap menjadi dokumen resmi institusi dan diarsipkan oleh LP2M sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal penelitian.

- f. Laporan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan pembelajaran, pengabdian kepada masyarakat, serta referensi kebijakan dan pengembangan penelitian lanjutan.

2. Publikasi ilmiah

Publikasi ilmiah merupakan luaran wajib penelitian dosen sebagai sarana diseminasi hasil penelitian kepada komunitas akademik dan masyarakat luas. Publikasi ilmiah berperan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan reputasi institusi, serta pemenuhan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi.

Setiap penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba wajib menghasilkan minimal satu publikasi ilmiah yang disusun berdasarkan hasil penelitian dan mengikuti kaidah penulisan ilmiah serta etika publikasi yang berlaku.

Ketentuan Publikasi Ilmiah

- a. Publikasi ilmiah dapat berupa artikel pada:
 - o Jurnal nasional terakreditasi, dan/atau
 - o Jurnal internasional bereputasi, sesuai dengan skema penelitian dan kebijakan LP2M.
- b. Artikel ilmiah wajib disusun secara orisinal, bebas dari plagiarisme, dan mematuhi etika publikasi ilmiah.
- c. Publikasi ilmiah wajib mencantumkan afiliasi STIKES Panrita Husada Bulukumba secara konsisten.
- d. Penentuan kepengarangan (*authorship*) harus mencerminkan kontribusi nyata setiap penulis dan mengikuti prinsip etika publikasi.
- e. Bukti pengiriman (*submitted*), penerimaan (*accepted*), atau publikasi (*published*) artikel ilmiah wajib dilampirkan pada laporan akhir penelitian.
- f. Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator kinerja penelitian dosen dan institusi serta digunakan sebagai bahan evaluasi dan akreditasi.

Pemanfaatan Publikasi Ilmiah

Hasil publikasi ilmiah dosen dapat dimanfaatkan sebagai:

- a. Referensi pengembangan bahan ajar dan kurikulum.
- b. Dasar pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
- c. Peningkatan jejaring akademik dan kolaborasi penelitian.

- d. Penguatan reputasi STIKES Panrita Husada Bulukumba di tingkat nasional dan internasional.

B. Luaran Tambahan

1. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (HKI) merupakan luaran tambahan penelitian dosen yang mencerminkan inovasi, kebaruan, dan nilai tambah hasil penelitian. HKI menjadi instrumen penting dalam melindungi karya intelektual dosen, mendorong hilirisasi hasil penelitian, serta meningkatkan daya saing dan reputasi institusi. Penelitian dosen yang menghasilkan temuan, inovasi, atau produk berpotensi HKI didorong untuk didaftarkan dan dilindungi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jenis HKI

Luaran HKI hasil penelitian dosen dapat berupa, namun tidak terbatas pada:

- a. **Hak Cipta**, meliputi karya tulis ilmiah, modul, buku ajar, media pembelajaran, dan perangkat lunak.
- b. **Paten atau Paten Sederhana**, meliputi invensi, alat kesehatan sederhana, teknologi tepat guna, atau metode inovatif.
- c. **Desain Industri**, meliputi desain alat atau media kesehatan hasil penelitian.
- d. **Merek**, apabila relevan dengan produk inovasi kesehatan yang dikembangkan.

Ketentuan Pengelolaan HKI

- a. Dosen peneliti wajib melaporkan potensi HKI yang dihasilkan dari penelitian kepada LP2M.
- b. Proses pendaftaran HKI difasilitasi oleh LP2M sesuai dengan kebijakan institusi.
- c. Kepemilikan HKI diatur berdasarkan kontribusi dosen peneliti dan kebijakan institusi yang berlaku.
- d. HKI yang dihasilkan dari penelitian menjadi bagian dari luaran penelitian dan kinerja institusi.
- e. Pemanfaatan dan komersialisasi HKI dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum dan perjanjian yang disepakati.

Manfaat HKI

Luaran HKI memberikan manfaat antara lain:

- a. Perlindungan hukum terhadap hasil penelitian dosen.

- b. Peningkatan nilai tambah dan daya guna hasil penelitian.
- c. Dukungan terhadap hilirisasi dan inovasi pelayanan kesehatan.
- d. Penguatan indikator kinerja penelitian dosen dan institusi.

2. Buku ajar

Buku ajar merupakan salah satu luaran tambahan penelitian dosen yang berfungsi sebagai sarana diseminasi hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran. Pengembangan buku ajar berbasis penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran, relevansi materi ajar, serta penguatan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kesehatan.

Buku ajar yang dihasilkan dari penelitian dosen harus mencerminkan kebaruan ilmu, kesesuaian dengan kurikulum, dan kebutuhan pembelajaran di bidang kesehatan. Buku ajar juga menjadi bentuk integrasi nyata antara penelitian dan pendidikan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Ketentuan Buku Ajar

- a. Buku ajar disusun berdasarkan hasil penelitian dosen dan relevan dengan mata kuliah yang diampu.
- b. Buku ajar harus memenuhi kaidah penulisan ilmiah dan pedagogis serta disesuaikan dengan capaian pembelajaran mata kuliah.
- c. Buku ajar dapat diterbitkan dalam bentuk cetak dan/atau digital sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Buku ajar yang dihasilkan dari penelitian dosen didorong untuk memiliki ISBN atau didaftarkan sebagai Hak Cipta.
- e. Buku ajar menjadi bagian dari luaran penelitian dan dapat diakui sebagai kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan penelitian.

Pemanfaatan Buku Ajar

Buku ajar hasil penelitian dosen dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Bahan ajar utama atau pendukung dalam proses pembelajaran.
- b. Referensi pengembangan kurikulum dan modul pembelajaran.
- c. Media peningkatan literasi ilmiah mahasiswa.
- d. Sarana diseminasi hasil penelitian kepada sivitas akademika.

3. Model atau modul layanan Kesehatan

Model atau modul layanan kesehatan merupakan luaran tambahan penelitian dosen yang berorientasi pada penerapan hasil penelitian dalam praktik pelayanan

kesehatan. Luaran ini bertujuan untuk meningkatkan mutu, efektivitas, dan keberlanjutan pelayanan kesehatan melalui pendekatan berbasis bukti dan kebutuhan masyarakat.

Model atau modul layanan kesehatan yang dihasilkan dari penelitian dosen diharapkan bersifat aplikatif, kontekstual, dan mudah diimplementasikan pada fasilitas pelayanan kesehatan maupun di tingkat komunitas.

Ketentuan Model atau Modul Layanan Kesehatan

- a. Model atau modul layanan kesehatan disusun berdasarkan hasil penelitian dosen dan didukung oleh bukti ilmiah yang memadai.
- b. Model atau modul harus relevan dengan bidang keilmuan dosen serta fokus penelitian unggulan institusi.
- c. Model atau modul layanan kesehatan dapat berupa:
 - Model asuhan atau intervensi kesehatan,
 - Modul pelayanan atau pendampingan kesehatan,
 - Panduan praktik layanan kesehatan berbasis komunitas atau fasilitas pelayanan kesehatan.
- d. Model atau modul disusun secara sistematis, jelas, dan mudah dipahami oleh pengguna.
- e. Model atau modul layanan kesehatan dapat diuji coba melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau kerja sama dengan mitra layanan kesehatan.
- f. Model atau modul yang dihasilkan menjadi bagian dari luaran penelitian dan kinerja institusi.

Pemanfaatan Model atau Modul Layanan Kesehatan

Model atau modul layanan kesehatan hasil penelitian dosen dapat dimanfaatkan untuk:

- a. Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di fasilitas layanan kesehatan dan komunitas.
- b. Dasar pengembangan program pengabdian kepada masyarakat berbasis riset.
- c. Referensi pengembangan kebijakan atau standar pelayanan kesehatan.
- d. Bahan ajar dan media pembelajaran praktis bagi mahasiswa.

C. Target Luaran Berdasarkan Skema Penelitian

Target luaran penelitian dosen ditetapkan berdasarkan jenis dan skema penelitian untuk menjamin ketercapaian hasil penelitian yang proporsional, bermutu, dan berdampak. Penetapan target luaran ini bertujuan untuk memberikan kejelasan ekspektasi luaran, meningkatkan produktivitas penelitian dosen, serta mendukung pencapaian indikator kinerja institusi.

Setiap dosen peneliti wajib memenuhi target luaran minimal sesuai dengan skema penelitian yang diikuti. Selain luaran wajib, dosen didorong untuk menghasilkan luaran tambahan sesuai dengan potensi dan karakteristik penelitian.

1. Penelitian Dosen Pemula

Target luaran penelitian dosen pemula meliputi:

- **Luaran wajib:**
 - Laporan penelitian.
 - Artikel ilmiah yang disubmit pada jurnal nasional.
- **Luaran tambahan (opsional):**
 - Buku ajar berbasis penelitian.
 - Modul atau media edukasi kesehatan.

Skema ini difokuskan pada pembinaan kapasitas penelitian dan penumbuhan budaya riset dosen.

2. Penelitian Fundamental

Target luaran penelitian fundamental meliputi:

- **Luaran wajib:**
 - Laporan penelitian.
 - Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- **Luaran tambahan:**
 - Model atau kerangka konseptual.
 - Buku ajar atau bahan pengayaan pembelajaran.

Skema ini menekankan penguatan dasar keilmuan dan pengembangan teori.

3. Penelitian Terapan

Target luaran penelitian terapan meliputi:

- **Luaran wajib:**
 - Laporan penelitian.
 - Publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional.
- **Luaran tambahan:**

- Model atau modul layanan kesehatan.
- Media edukasi atau panduan praktik.
- HKI (jika berpotensi).

Skema ini berorientasi pada pemecahan masalah dan penerapan hasil penelitian.

4. Penelitian Kolaboratif

Target luaran penelitian kolaboratif meliputi:

- **Luaran wajib:**

- Laporan penelitian bersama.
- Publikasi ilmiah bersama pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi.

- **Luaran tambahan:**

- HKI hasil kolaborasi.
- Model, inovasi, atau rekomendasi kebijakan kesehatan.

Skema ini menekankan kolaborasi lintas disiplin dan peningkatan reputasi institusi.

5. Penelitian Mandiri dan Hibah Eksternal

Target luaran penelitian mandiri dan hibah eksternal meliputi:

- **Luaran wajib:**

- Laporan penelitian.
- Publikasi ilmiah sesuai ketentuan pemberi hibah.

- **Luaran tambahan:**

- HKI, buku ajar, atau produk inovasi.
- Penguatan jejaring dan kerja sama berkelanjutan.

Skema ini menekankan kemandirian, daya saing, dan kontribusi institusi di tingkat nasional maupun internasional

BAB VII

PENDANAAN, INSENTIF, DAN PENGHARGAAN

A. Sumber Pendanaan Penelitian Dosen

Pendanaan penelitian dosen merupakan faktor penting dalam mendukung keberlangsungan dan mutu pelaksanaan penelitian di STIKES Panrita Husada Bulukumba. Pendanaan penelitian diarahkan untuk mendorong produktivitas, inovasi, dan daya saing penelitian dosen sesuai dengan visi dan rencana strategis institusi.

Sumber pendanaan penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pendanaan Internal

Pendanaan internal berasal dari anggaran institusi yang dikelola melalui LP2M dan dialokasikan untuk mendukung kegiatan penelitian dosen. Pendanaan ini diberikan melalui skema hibah internal yang ditetapkan setiap tahun berdasarkan kebijakan dan kemampuan keuangan institusi.

2. Pendanaan Eksternal

Pendanaan eksternal berasal dari lembaga di luar STIKES Panrita Husada Bulukumba, baik pemerintah maupun non-pemerintah, yang menyediakan hibah penelitian. Dosen didorong untuk secara aktif mengakses dan berpartisipasi dalam skema pendanaan eksternal guna meningkatkan kemandirian dan daya saing penelitian.

3. Pendanaan Kerja Sama

Pendanaan penelitian dapat bersumber dari kerja sama dengan mitra, seperti pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, lembaga penelitian, industri, atau organisasi profesi. Pendanaan kerja sama dilaksanakan berdasarkan perjanjian atau nota kesepahaman yang disepakati oleh para pihak.

4. Pendanaan Mandiri

Pendanaan mandiri merupakan pendanaan penelitian yang berasal dari dosen peneliti atau sumber lain di luar pendanaan internal dan eksternal institusi. Penelitian mandiri tetap wajib dilaporkan dan dicatat sebagai bagian dari kinerja penelitian dosen dan institusi.

B. Skema Hibah Internal LP2M

Skema Hibah Internal LP2M merupakan bentuk dukungan institusional STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam mendorong pelaksanaan penelitian dosen yang bermutu, berkelanjutan, dan berdampak. Skema hibah internal dirancang untuk mengakomodasi berbagai tingkat pengalaman dan kebutuhan dosen dalam kegiatan penelitian.

1. Jenis Skema Hibah Internal

Skema hibah internal LP2M meliputi:

a. Hibah Penelitian Dosen Pemula

Ditujukan bagi dosen yang berada pada tahap awal pengembangan kompetensi penelitian untuk menumbuhkan budaya riset dan meningkatkan kapasitas metodologis.

b. Hibah Penelitian Fundamental

Ditujukan untuk pengembangan dasar keilmuan, teori, dan model kesehatan sebagai fondasi penelitian terapan dan inovatif.

c. Hibah Penelitian Terapan

Ditujukan untuk menghasilkan solusi praktis, model, atau intervensi kesehatan yang dapat diterapkan di masyarakat atau fasilitas pelayanan kesehatan.

d. Hibah Penelitian Kolaboratif

Ditujukan untuk mendorong penelitian lintas program studi dan/atau lintas institusi guna menghasilkan luaran berdampak luas dan berdaya saing.

2. Prinsip Pengelolaan Hibah Internal

Pengelolaan hibah internal LP2M dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- a. Transparansi dan akuntabilitas.
- b. Keadilan dan kesempatan yang setara bagi dosen.
- c. Mutu dan relevansi penelitian.
- d. Efektivitas penggunaan dana.
- e. Keberlanjutan dan dampak hasil penelitian.

3. Ketentuan Umum Skema Hibah

- a. Skema hibah internal diumumkan secara terbuka oleh LP2M setiap tahun.
- b. Dosen peneliti hanya dapat mengajukan proposal sesuai dengan ketentuan skema yang ditetapkan.
- c. Penetapan penerima hibah dilakukan melalui proses seleksi dan review proposal.
- d. Pelaksanaan dan pelaporan penelitian wajib mengikuti ketentuan LP2M.

4. Besaran dan Jangka Waktu Pendanaan

Besaran dana dan jangka waktu pelaksanaan penelitian untuk setiap skema hibah internal ditetapkan oleh LP2M berdasarkan kemampuan anggaran institusi dan kompleksitas penelitian, dengan jangka waktu pelaksanaan umumnya satu tahun.

C. Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Dana

Pengelolaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dosen dilaksanakan untuk menjamin penggunaan dana yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Setiap dana penelitian yang diterima oleh dosen peneliti, baik yang bersumber dari hibah internal maupun eksternal, wajib dikelola sesuai dengan ketentuan institusi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Prinsip Pengelolaan Dana Penelitian

Pengelolaan dana penelitian dosen dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- a. **Akuntabilitas**, yaitu setiap penggunaan dana dapat dipertanggungjawabkan secara administratif dan keuangan.
- b. **Transparansi**, yaitu pengelolaan dana dilakukan secara terbuka dan dapat diaudit.
- c. **Efektivitas dan Efisiensi**, yaitu dana digunakan sesuai kebutuhan penelitian dan perencanaan anggaran.
- d. **Kepatuhan**, yaitu pengelolaan dana mengikuti ketentuan kontrak penelitian dan kebijakan LP2M.

2. Mekanisme Penyaluran Dana

- a. Dana penelitian disalurkan kepada dosen peneliti sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam kontrak penelitian.
- b. Penyaluran dana dapat dilakukan secara bertahap berdasarkan jadwal dan capaian pelaksanaan penelitian.
- c. Setiap penyaluran dana wajib didukung oleh dokumen administrasi yang sah dan lengkap.

3. Penggunaan Dana Penelitian

- a. Dana penelitian digunakan sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB) yang telah disetujui.
- b. Penggunaan dana harus mendukung langsung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pencapaian luaran.

- c. Perubahan penggunaan anggaran hanya dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan tertulis dari LP2M.
- d. Penggunaan dana yang tidak sesuai dengan ketentuan dapat dikenakan sanksi sesuai kebijakan institusi.

4. Pertanggungjawaban Dana Penelitian

- a. Dosen peneliti wajib menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan format yang ditetapkan oleh LP2M.
- b. Laporan pertanggungjawaban dana disampaikan bersamaan dengan laporan kemajuan dan/atau laporan akhir penelitian.
- c. Laporan keuangan harus dilengkapi dengan bukti pengeluaran yang sah dan dapat diverifikasi.
- d. LP2M berwenang melakukan pemeriksaan dan audit terhadap penggunaan dana penelitian.

5. Sanksi atas Ketidaksesuaian Pengelolaan Dana

Ketidaksesuaian dalam pengelolaan dan pertanggungjawaban dana penelitian dapat dikenakan sanksi administratif sesuai dengan ketentuan institusi, termasuk kewajiban pengembalian dana atau pembatasan hak memperoleh hibah penelitian pada periode berikutnya

D. Insentif Publikasi dan HKI

Insentif publikasi dan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) diberikan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi institusi kepada dosen yang berhasil menghasilkan luaran penelitian berkualitas. Pemberian insentif bertujuan untuk meningkatkan produktivitas, mutu, dan dampak penelitian dosen serta memperkuat reputasi STIKES Panrita Husada Bulukumba di tingkat nasional dan internasional.

1. Insentif Publikasi Ilmiah

Insentif publikasi ilmiah diberikan kepada dosen peneliti yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh institusi.

Ketentuan insentif publikasi ilmiah:

- a. Insentif diberikan untuk publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi.
- b. Publikasi wajib mencantumkan afiliasi STIKES Panrita Husada Bulukumba.

- c. Dosen peneliti merupakan penulis utama atau penulis korespondensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- d. Besaran insentif ditetapkan berdasarkan tingkat dan reputasi jurnal serta kebijakan institusi.
- e. Insentif diberikan setelah dosen menyerahkan bukti publikasi (*accepted* atau *published*).

2. Insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Insentif HKI diberikan kepada dosen peneliti yang berhasil menghasilkan dan mendaftarkan HKI sebagai luaran penelitian.

Ketentuan insentif HKI:

- a. Insentif diberikan untuk HKI yang telah terdaftar dan/atau memperoleh sertifikat resmi dari instansi berwenang.
- b. Jenis HKI yang dapat memperoleh insentif meliputi hak cipta, paten/paten sederhana, desain industri, dan bentuk HKI lain yang relevan.
- c. HKI wajib mencantumkan STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai institusi asal.
- d. Insentif diberikan berdasarkan jenis dan tingkat kebaruan HKI sesuai dengan kebijakan institusi.
- e. Insentif HKI diberikan setelah proses pendaftaran dan verifikasi dokumen selesai.

3. Mekanisme Pengajuan dan Pemberian Insentif

- a. Dosen peneliti mengajukan permohonan insentif kepada LP2M dengan melampirkan bukti publikasi atau sertifikat HKI.
- b. LP2M melakukan verifikasi kelengkapan dan keabsahan dokumen.
- c. Pemberian insentif ditetapkan melalui keputusan pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- d. Insentif diberikan sesuai dengan kemampuan anggaran dan ketentuan yang berlaku

E. Penghargaan Dosen Berprestasi dalam Penelitian

Penghargaan Dosen Berprestasi dalam Penelitian diberikan sebagai bentuk apresiasi institusi kepada dosen yang menunjukkan kinerja unggul, konsisten, dan berdampak dalam bidang penelitian. Pemberian penghargaan bertujuan untuk memotivasi dosen dalam meningkatkan mutu dan produktivitas penelitian serta memperkuat budaya akademik dan riset di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba.

1. Tujuan Penghargaan

Penghargaan Dosen Berprestasi dalam Penelitian bertujuan untuk:

- a. Mengapresiasi pencapaian dan kontribusi dosen dalam pengembangan penelitian.
- b. Mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas luaran penelitian dosen.
- c. Menumbuhkan budaya kompetitif yang sehat dan berorientasi mutu.
- d. Mendukung pencapaian indikator kinerja institusi di bidang penelitian.

2. Kriteria Dosen Berprestasi

Kriteria penilaian dosen berprestasi dalam penelitian meliputi:

- a. Produktivitas penelitian dan publikasi ilmiah.
- b. Kualitas dan reputasi luaran penelitian.
- c. Perolehan dan pengelolaan hibah penelitian.
- d. Kepemilikan HKI dan inovasi hasil penelitian.
- e. Kontribusi penelitian terhadap pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Konsistensi dan keberlanjutan kegiatan penelitian.

3. Bentuk Penghargaan

Penghargaan Dosen Berprestasi dalam Penelitian dapat diberikan dalam bentuk:

- a. Piagam penghargaan.
- b. Penghargaan finansial atau insentif tambahan sesuai kebijakan institusi.
- c. Prioritas dalam pengajuan hibah internal atau fasilitasi hibah eksternal.
- d. Publikasi prestasi dosen pada media resmi institusi.

4. Mekanisme Penetapan Penghargaan

- a. LP2M melakukan seleksi dan penilaian kinerja penelitian dosen berdasarkan kriteria yang ditetapkan.
- b. Penetapan dosen berprestasi dilakukan secara objektif dan transparan.
- c. Penghargaan ditetapkan melalui keputusan pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba.
- d. Penghargaan diberikan secara berkala sesuai dengan kebijakan institusi.

5. Pemanfaatan Penghargaan

Penghargaan dosen berprestasi dalam penelitian diharapkan dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi dosen lain dalam meningkatkan kinerja penelitian, serta memperkuat citra STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai institusi yang unggul dalam pengembangan penelitian kesehatan.

BAB VIII

PENJAMINAN MUTU PENELITIAN DOSEN

A. Standar Mutu Penelitian Dosen

Standar Mutu Penelitian Dosen merupakan tolok ukur yang digunakan untuk menjamin kualitas perencanaan, pelaksanaan, luaran, dan dampak penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Standar mutu ini disusun sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan menjadi acuan dalam pengelolaan penelitian dosen secara berkelanjutan.

Standar mutu penelitian dosen ditetapkan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, standar nasional pendidikan tinggi, serta visi dan misi institusi dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat.

1. Ruang Lingkup Standar Mutu

Standar mutu penelitian dosen mencakup:

- a. Standar perencanaan penelitian.
- b. Standar pelaksanaan penelitian.
- c. Standar etika dan integritas penelitian.
- d. Standar luaran dan dampak penelitian.
- e. Standar pengelolaan dan pendanaan penelitian.

2. Standar Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian dosen harus memenuhi standar sebagai berikut:

- a. Penelitian direncanakan sesuai dengan fokus penelitian unggulan dan Renstra LP2M.
- b. Proposal penelitian disusun secara sistematis dan berbasis masalah kesehatan masyarakat.
- c. Metodologi penelitian dirancang secara ilmiah dan etis.
- d. Rencana luaran penelitian ditetapkan secara jelas dan terukur.

3. Standar Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dosen harus memenuhi standar:

- a. Penelitian dilaksanakan sesuai proposal dan kontrak penelitian.
- b. Penelitian mematuhi prinsip etika dan integritas akademik.
- c. Penggunaan dana penelitian dilakukan secara efektif dan akuntabel.
- d. Penelitian terdokumentasi dengan baik untuk keperluan monitoring dan evaluasi.

4. Standar Luaran dan Dampak Penelitian

Luaran dan dampak penelitian dosen harus memenuhi standar:

- a. Menghasilkan luaran wajib dan tambahan sesuai skema penelitian.
- b. Luaran penelitian memiliki kualitas ilmiah dan relevansi dengan kebutuhan masyarakat.
- c. Hasil penelitian dimanfaatkan untuk pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan pengembangan pelayanan kesehatan.

5. Standar Evaluasi dan Peningkatan Mutu

Standar mutu penelitian dosen dievaluasi secara berkala melalui monitoring dan evaluasi (Monev) serta audit mutu internal. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan dan pelaksanaan penelitian dosen

B. Indikator Kinerja Penelitian Dosen

Indikator Kinerja Penelitian Dosen merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif yang digunakan untuk menilai capaian dan mutu pelaksanaan penelitian dosen di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Indikator ini menjadi dasar dalam monitoring, evaluasi, dan peningkatan mutu penelitian dosen secara berkelanjutan.

Indikator kinerja penelitian dosen disusun selaras dengan visi institusi, Rencana Strategis LP2M, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), serta indikator kinerja utama perguruan tinggi.

1. Indikator Kinerja Input

Indikator kinerja input meliputi:

- a. Jumlah dosen yang aktif melakukan penelitian setiap tahun.
- b. Jumlah proposal penelitian yang diajukan dan didanai.
- c. Ketersediaan dan pemanfaatan sumber pendanaan penelitian.
- d. Kesesuaian bidang penelitian dengan fokus penelitian unggulan institusi.

2. Indikator Kinerja Proses

Indikator kinerja proses meliputi:

- a. Kepatuhan dosen terhadap prosedur dan standar penelitian.
- b. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi penelitian secara berkala.
- c. Kepatuhan terhadap etika penelitian dan integritas akademik.
- d. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen.

3. Indikator Kinerja Output

Indikator kinerja output meliputi:

- a. Jumlah laporan penelitian yang diselesaikan tepat waktu.
- b. Jumlah publikasi ilmiah pada jurnal nasional dan internasional.
- c. Jumlah HKI yang dihasilkan dari penelitian dosen.
- d. Jumlah buku ajar, modul, atau model layanan kesehatan yang dihasilkan.

4. Indikator Kinerja Outcome dan Dampak

Indikator kinerja outcome dan dampak meliputi:

- a. Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Kontribusi penelitian terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan masyarakat.
- c. Peningkatan jejaring dan kerja sama penelitian.
- d. Peningkatan reputasi institusi di bidang penelitian.

5. Pemanfaatan Indikator Kinerja

Indikator kinerja penelitian dosen digunakan sebagai dasar:

- a. Evaluasi kinerja penelitian dosen dan LP2M.
- b. Perencanaan dan pengembangan program penelitian selanjutnya.
- c. Penetapan insentif dan penghargaan penelitian.
- d. Penyusunan laporan kinerja institusi dan akreditasi.

C. Audit Mutu Internal Penelitian

Audit Mutu Internal (AMI) Penelitian merupakan bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIKES Panrita Husada Bulukumba yang bertujuan untuk menjamin ketercapaian standar mutu penelitian dosen secara konsisten dan berkelanjutan. Audit ini dilaksanakan sebagai mekanisme evaluasi internal terhadap perencanaan, pelaksanaan, luaran, dan pengelolaan penelitian dosen.

Audit Mutu Internal Penelitian dilaksanakan secara sistematis, objektif, dan terdokumentasi untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian dosen telah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan, kebijakan institusi, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Tujuan Audit Mutu Internal Penelitian

Audit Mutu Internal Penelitian bertujuan untuk:

- a. Menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dosen dengan standar mutu penelitian institusi.
- b. Mengidentifikasi tingkat ketercapaian indikator kinerja penelitian dosen.

- c. Menemukan ketidaksesuaian, kelemahan, dan potensi perbaikan dalam pengelolaan penelitian.
- d. Menjadi dasar perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) mutu penelitian dosen.

2. Pelaksana Audit Mutu Internal

- a. Audit Mutu Internal Penelitian dilaksanakan oleh tim auditor internal yang ditetapkan oleh pimpinan institusi.
- b. Auditor internal berasal dari dosen atau tenaga kependidikan yang telah mendapatkan pelatihan audit mutu internal dan memahami standar penelitian.
- c. Auditor bersifat independen dan tidak mengaudit kegiatan penelitian yang menjadi tanggung jawabnya sendiri.

3. Ruang Lingkup Audit Mutu Internal Penelitian

Ruang lingkup Audit Mutu Internal Penelitian meliputi:

- a. Standar perencanaan penelitian dosen.
- b. Standar pelaksanaan dan etika penelitian.
- c. Standar luaran dan dampak penelitian.
- d. Standar pengelolaan dan pertanggungjawaban dana penelitian.
- e. Standar monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian.

4. Pelaksanaan Audit Mutu Internal

- a. Audit Mutu Internal Penelitian dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dalam siklus SPMI.
- b. Audit dilakukan melalui pemeriksaan dokumen, wawancara, dan verifikasi bukti pelaksanaan penelitian.
- c. Hasil audit dituangkan dalam laporan audit yang memuat temuan, analisis, dan rekomendasi perbaikan.

5. Tindak Lanjut Hasil Audit

- a. LP2M bersama unit terkait menindaklanjuti hasil Audit Mutu Internal Penelitian berdasarkan rekomendasi auditor.
- b. Tindak lanjut hasil audit menjadi bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
- c. Hasil tindak lanjut audit digunakan sebagai dasar perbaikan kebijakan, prosedur, dan standar penelitian dosen

D. Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Tindak lanjut hasil evaluasi merupakan tahapan penting dalam penjaminan mutu penelitian dosen yang bertujuan untuk memastikan terjadinya perbaikan berkelanjutan (*continuous quality improvement*) terhadap mutu perencanaan, pelaksanaan, dan luaran penelitian. Tindak lanjut ini menjadi bagian tidak terpisahkan dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

1. Dasar Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil evaluasi penelitian dosen dilakukan berdasarkan:

- a. Hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) penelitian.
- b. Temuan Audit Mutu Internal (AMI) Penelitian.
- c. Evaluasi capaian indikator kinerja penelitian dosen.
- d. Masukan dari reviewer, auditor, dan pemangku kepentingan.

2. Bentuk Tindak Lanjut

Tindak lanjut hasil evaluasi penelitian dosen dapat berupa:

- a. Perbaikan pelaksanaan penelitian yang sedang berjalan.
- b. Penyempurnaan kebijakan, standar, dan pedoman penelitian dosen.
- c. Peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan, pendampingan, dan klinik proposal.
- d. Penyesuaian skema hibah, target luaran, dan mekanisme pendanaan penelitian.
- e. Penguatan integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Penanggung Jawab Tindak Lanjut

- a. LP2M bertanggung jawab mengoordinasikan tindak lanjut hasil evaluasi penelitian dosen.
- b. Dosen peneliti wajib melaksanakan rekomendasi perbaikan yang diberikan sesuai dengan ketentuan.
- c. Unit terkait mendukung pelaksanaan tindak lanjut sesuai dengan kewenangannya.

4. Mekanisme Pelaksanaan Tindak Lanjut

- a. Hasil evaluasi dituangkan dalam rekomendasi perbaikan yang terdokumentasi.
- b. LP2M menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi dan audit.
- c. Pelaksanaan tindak lanjut dimonitor secara berkala untuk memastikan efektivitas perbaikan.

- d. Hasil tindak lanjut menjadi bahan evaluasi pada siklus penjaminan mutu berikutnya.

5. Dokumentasi dan Pelaporan

- a. Seluruh proses tindak lanjut hasil evaluasi didokumentasikan oleh LP2M.
- b. Dokumentasi tindak lanjut menjadi bagian dari arsip penjaminan mutu penelitian.
- c. Hasil tindak lanjut dilaporkan kepada pimpinan STIKES Panrita Husada Bulukumba sebagai dasar pengambilan kebijakan lanjutan.

E. Peningkatan Berkelanjutan Penelitian Dosen

Peningkatan berkelanjutan penelitian dosen merupakan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan mutu, relevansi, dan dampak penelitian secara berkesinambungan di lingkungan STIKES Panrita Husada Bulukumba. Peningkatan berkelanjutan ini dilaksanakan sebagai bagian dari siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pendekatan PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).

Peningkatan mutu penelitian dosen diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan penelitian tidak hanya memenuhi standar minimal, tetapi terus berkembang sesuai dengan dinamika ilmu pengetahuan, kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, dan tuntutan akreditasi.

1. Prinsip Peningkatan Berkelanjutan

Peningkatan berkelanjutan penelitian dosen dilaksanakan berdasarkan prinsip:

- a. **Berbasis Evaluasi**, yaitu peningkatan mutu didasarkan pada hasil Monev dan Audit Mutu Internal.
- b. **Berorientasi Mutu dan Dampak**, yaitu peningkatan diarahkan pada kualitas luaran dan kebermanfaatan penelitian.
- c. **Partisipatif**, yaitu melibatkan dosen, LP2M, dan unit terkait.
- d. **Berkelanjutan**, yaitu dilakukan secara periodik dan terintegrasi dalam perencanaan institusi.

2. Strategi Peningkatan Berkelanjutan

Strategi peningkatan berkelanjutan penelitian dosen meliputi:

- a. Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan etika penelitian.
- b. Pengembangan roadmap penelitian dosen dan institusi secara berkala.
- c. Peningkatan akses terhadap pendanaan penelitian internal dan eksternal.

- d. Penguatan kolaborasi penelitian lintas program studi dan lintas institusi.
- e. Optimalisasi integrasi penelitian dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

3. Peran LP2M dalam Peningkatan Mutu

LP2M berperan sebagai koordinator peningkatan berkelanjutan penelitian dosen dengan cara:

- a. Menyusun program pembinaan dan pendampingan penelitian dosen.
- b. Mengembangkan dan menyempurnakan kebijakan serta pedoman penelitian.
- c. Memfasilitasi diseminasi hasil penelitian dan publikasi ilmiah.
- d. Memantau capaian peningkatan mutu penelitian secara periodik.

4. Evaluasi Peningkatan Berkelanjutan

Hasil peningkatan berkelanjutan penelitian dosen dievaluasi melalui indikator kinerja penelitian dan dijadikan dasar untuk:

- a. Penetapan kebijakan dan program penelitian selanjutnya.
- b. Penyesuaian standar mutu penelitian dosen.
- c. Penguatan daya saing penelitian institusi di tingkat nasional dan internasional

BAB IX

PENUTUP

A. Kesimpulan

Panduan Penelitian Dosen STIKES Panrita Husada Bulukumba disusun sebagai acuan resmi dalam perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, dan penjaminan mutu penelitian dosen. Panduan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan penelitian dosen terlaksana secara terarah, bermutu, beretika, dan selaras dengan visi institusi dalam menghasilkan tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat.

Panduan ini mengintegrasikan penelitian dosen dengan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai satu kesatuan Tridharma Perguruan Tinggi. Melalui pengaturan jenis dan skema penelitian, luaran penelitian, pendanaan, insentif, serta mekanisme penjaminan mutu berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan siklus PPEPP, diharapkan penelitian dosen dapat memberikan dampak nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, peningkatan mutu pelayanan kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan diterapkannya panduan ini secara konsisten, STIKES Panrita Husada Bulukumba diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian dosen, memperkuat budaya akademik dan riset, serta meningkatkan reputasi institusi di tingkat regional dan nasional. Panduan ini juga menjadi landasan bagi perbaikan berkelanjutan penelitian dosen dalam menghadapi dinamika kebutuhan masyarakat dan tuntutan akreditasi pendidikan tinggi.

B. Komitmen STIKES Panrita Husada Bulukumba dalam Pengembangan Penelitian Dosen

STIKES Panrita Husada Bulukumba berkomitmen secara berkelanjutan untuk mengembangkan dan memperkuat kapasitas penelitian dosen sebagai bagian strategis dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Komitmen ini diwujudkan melalui penyediaan kebijakan, sistem, dan sumber daya yang mendukung terciptanya penelitian dosen yang bermutu, beretika, dan berdampak bagi pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat.

Komitmen institusi tercermin dalam penguatan peran LP2M sebagai pengelola penelitian dosen, pengembangan skema hibah internal yang berkelanjutan, serta fasilitasi akses dosen terhadap pendanaan penelitian eksternal. STIKES Panrita Husada

Bulukumba juga berkomitmen untuk mendorong budaya riset yang kolaboratif, inovatif, dan terintegrasi dengan pendidikan serta pengabdian kepada masyarakat.

Dalam rangka menjamin mutu penelitian dosen, STIKES Panrita Husada Bulukumba menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara konsisten melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Komitmen ini memastikan bahwa setiap kegiatan penelitian dosen terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dengan komitmen yang kuat dan berkesinambungan, STIKES Panrita Husada Bulukumba optimis dapat meningkatkan kualitas dan daya saing penelitian dosen, memperkuat reputasi institusi, serta berkontribusi nyata dalam pengembangan pelayanan kesehatan masyarakat. Komitmen ini sekaligus menjadi landasan bagi pencapaian visi institusi menuju tahun 2030 sebagai perguruan tinggi kesehatan yang unggul dan berkarakter.

C. Arah Pengembangan Penelitian Dosen ke Depan

Arah pengembangan penelitian dosen ke depan di STIKES Panrita Husada Bulukumba ditetapkan untuk memastikan keberlanjutan, relevansi, dan daya saing penelitian dalam menjawab tantangan kesehatan masyarakat serta dinamika perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pengembangan penelitian dosen diarahkan secara strategis sejalan dengan visi institusi menuju tahun 2030 sebagai penghasil tenaga kesehatan yang unggul dan berkarakter.

Pengembangan penelitian dosen ke depan difokuskan pada penguatan kualitas dan dampak penelitian, melalui peningkatan penelitian berbasis kebutuhan masyarakat, pelayanan kesehatan primer, dan komunitas. Penelitian diharapkan tidak hanya menghasilkan luaran akademik, tetapi juga solusi nyata yang dapat diterapkan dalam peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

Secara bertahap, STIKES Panrita Husada Bulukumba mengarahkan penelitian dosen menuju:

1. **Penguatan Roadmap Penelitian Dosen dan Institusi**, agar penelitian lebih terfokus, berkelanjutan, dan saling terintegrasi antarperiode.
2. **Peningkatan Penelitian Kolaboratif dan Multidisiplin**, baik lintas program studi maupun lintas institusi, untuk menjawab permasalahan kesehatan yang kompleks.

3. **Penguatan Hilirisasi dan Inovasi Penelitian**, melalui pengembangan model layanan kesehatan, teknologi tepat guna, dan HKI.
4. **Peningkatan Daya Saing Publikasi Ilmiah**, khususnya pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
5. **Integrasi Penelitian dengan Pendidikan dan Pengabdian**, sebagai penguatan Tridharma Perguruan Tinggi dan pembelajaran berbasis riset.

Arah pengembangan penelitian dosen juga diarahkan untuk memperkuat budaya riset yang beretika, adaptif, dan berkelanjutan. Melalui dukungan kebijakan, penjaminan mutu berbasis SPMI, serta peningkatan kapasitas dosen secara berkelanjutan, STIKES Panrita Husada Bulukumba berkomitmen untuk menjadikan penelitian dosen sebagai pilar utama dalam pengembangan institusi dan pelayanan kesehatan masyarakat di masa depan.

LAMPIRAN

- Template Proposal Penelitian Dosen
- Format Laporan Kemajuan
- Format Laporan Akhir
- Format Monev
- Rubrik Penilaian Proposal
- Contoh Kontrak Penelitian
- Kode Etik Penelitian Dosen